

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN BUKU SAKU PRAKTIS HADITS *ARBA'IN*
KARANGAN IMAM *AN-NAWAWI* UNTUK KEMAMPUAN
MENGHAFAL HADITS *ARBA'IN*
(STUDY PADA SANTRI PONDOK PESANTREN
SYAFA'ATURRASUL 2 PUTRA KABUPATEN KUANTAN
SINGINGI PROVINSI RIAU)**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**FIRMANSYAH
NPM. 170307021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1444 H / 2022 M**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Firmansyah**

Tempat/Tanggal Lahir : Teratak Air Hitam, 13 Agustus 1998

NPM : 170307021

Alamat : Jalur Patah RT/RW 01 Dusun Simpang Tiga Kecamatan
Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Pengembangan Buku Saku Praktis Hadits *Arba’in* Karangan Imam *An-Nawawi* Untuk Kemampuan Menghafal Hadits *Arba’in* (Study Pada Santri Pondok Pesantren Syafa’aturrasul 2 Putra Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau)”** adalah benar karya saya sendiri dan saya bertanggung jawab atas data atau informasi yang termuat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung resikonya.

Teluk Kuantan, 25 November 2022

Hormat Saya



Firmansyah
NPM.17030702

HELBI AKBAR, S.Pd.I., MA
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

Nota Dinas
Perihal: Skripsi Firmansyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
di-

Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memeriksa, dan melakukan perbaikan terhadap skripsi saudara:

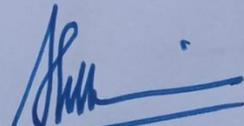
Nama : Firmansyah
NPM : 170307021
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
Judul : *“Pengembangan Buku Saku Praktis Hadits Arba’in Karangan Imam An-Nawawi Untuk Kemampuan Menghafal Hadits Arba’in (Study Pada Santri Pondok Pesantren Syafa’aturrasul 2 Putra Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau)”*

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 25 November 2022

Pembimbing I



HELBI AKBAR, S.Pd.I., MA
NIDN. 2118088502

ALHAIRI, S.Pd.I., M.Pd.I
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI (UNIKS)

Nota Dinas
Perihal: Skripsi Firmansyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi
di-

Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memeriksa, dan melakukan perbaikan terhadap skripsi saudara:

Nama : Firmansyah
NPM : 170307021
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi
Judul : *“Pengembangan Buku Saku Praktis Hadits Arba’in Karangan Imam An-Nawawi Untuk Kemampuan Menghafal Hadits Arba’in (Study Pada Santri Pondok Pesantren Syafa’aturrasul 2 Putra Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau)”*

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 25 November 2022

Pembimbing II



Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN.1010038901

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul : “**Pengembangan Buku Saku Praktis Hadits Arba’in Karangan Imam An-Nawawi Untuk Kemampuan Menghafal Hadits Arba’in (Study Pada Santri Pondok Pesantren Syafa’aturrasul 2 Putra Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau)**” Yang ditulis oleh **Firmansyah, NPM : 170307021** dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 25 November 2022

Mengetahui

Pembimbing I	Pembimbing II
 <u>Helbi Akbar, S.Pd.I., MA</u> NIDN. 2118088502	 <u>Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I</u> NIDN. 1010038901
Mengetahui Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam	
 <u>Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I</u> NIDN. 1010038901	

PENGESAHAN PENGUJI

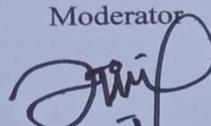
Skripsi dengan judul “**Pengembangan Buku Saku Praktis Hadits Arba’in Karangan Imam An-Nawawi Untuk Kemampuan Menghafal Hadits Arba’in (Study Pada Santri Pondok Pesantren Syafa’aturrasul 2 Putra Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau)**” yang ditulis oleh **Firmansyah, NPM. 170307021** telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 03 November 2022 Skripsi sudah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Teluk Kuantan, 03 November 2022

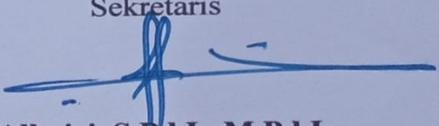
Mengesahkan,
Tim Sidang Munaqasyah
Ketua


Bustanur, S. Ag., M. Us
NIDN. 2120067501

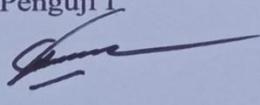
Moderator


Zuhaini, S.Pd.I, MA
NIDN. 1012098004

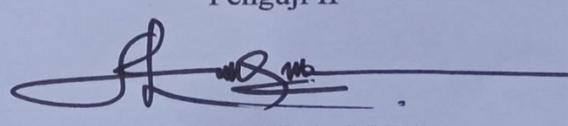
Sekretaris


Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1010038901

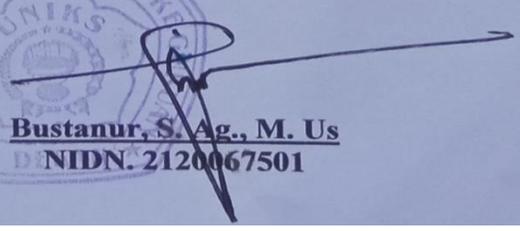
Penguji I


Drs. H. Sarmidin, M.Pd.I
NIDN. 2007095403

Penguji II


Andrizal, S.Psi., M.Pd.I
NIDN. 2111108301

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi


Bustanur, S. Ag., M. Us
NIDN. 2120067501

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik Manusia Adalah Yang Paling Bermanfaat Bagi Orang Lain”

(HR. Ahmad no 3289)

Jika Kamu Gagal Coba Lagi, gagal coba lagi, gagal coba lagi. Tapi Jika Kamu Menyerah Maka Semuanya Berakhir

(Firmansyah)

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Kupersembahkan Skripsi ini Untuk Almamater Tercinta
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Kuantan Singingi**

ABSTRAK

Firmansyah (2022) : “Pengembangan Buku Saku Praktis Hadits *Arba'in* Karangan Imam *An-Nawawi* Untuk Kemampuan Menghafal Hadits *Arba'in* (Study Pada Santri Pondok Pesantren Syafa'aturrasul 2 Putra Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau)”.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh temuan peneliti melalui observasi dan kegiatan wawancara, diperoleh hasil media pembelajaran yang diberikan guru dalam pembelajaran hadits *arba'in* kurang optimal. Seingga menyebabkan rendahnya kemampuan menghafal hadits peserta didik permasalahan tersebut juga didukung oleh hasil perolehan belajar peserta didik Pondok Pesantren Syafa'aturrasul 2 Putra ditunjukkan dengan data dari 25-30 peserta didik hanya sekitar 15-20 peserta didik yang mencapai ketuntasan hasil belajar oleh. Berdasarkan problem tersebut, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui validitas dan respon peserta didik terhadap buku saku praktis hadits *arba'in* karangan Imam An-nawawi yang dikembangkan di Pondok Pesantren Syafa'turrasul 2 Putra. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan proses pengembangan mengacu kepada model pengembangan 4-D. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa lembar validasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan cara menghitung skor persentase penilaian validasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku saku praktis hadits *arba'in* karangan imam *an-nawawi* yang dikembangkan memenuhi kategori valid/layak dari 3 ahli materi sebesar 93,93% dan 3 ahli media sebesar 82,81%. Media pembelajaran ini juga memenuhi kategori valid/layak dari tanggapan peserta didik dengan presentase 89,09%. Berdasarkan penilaian tersebut buku saku praktis hadits *arba'in* karangan imam *an-nawawi* layak digunakan.

Kata Kunci* : Media Pembelajaran, Buku Saku, Hadits *Arba'in

ABSTRACT

Firmansyah (2022) : "Development of a Practical Pocket Book of Arba'in Hadith by Imam An-Nawawi for the Ability to Memorize the Arba'in Hadith (Study at Syafa'aturrasul Islamic Boarding School Students 2 Putra, Kuantan Singingi Regency, Riau Province)".

This research is motivated by the findings of researchers through observation and interview activities, the results of the learning media provided by the teacher in learning Arba'in hadith are less than optimal. So that it causes the low ability to memorize the hadith of students, this problem is also supported by the learning outcomes of the students of the Syafa'aturrasul 2 Putra Islamic Boarding School, as shown by data from 25-30 students, only about 15-20 students who achieve complete learning outcomes. Based on these problems, this study aims to determine the validity and responses of students to the practical pocket book of arba'in hadith written by Imam An-Nawawi which was developed at the Syafa'aturrasul 2 Putra Islamic Boarding School. This type of research is research and development with the development process referring to the 4-D development model. The data collection instrument used was a validation sheet. The data analysis technique used is by calculating the percentage score of the validation assessment. The results showed that the practical pocket book of arba'in hadith written by Imam an-Nawawi that was developed met the valid/feasible category of 3 material experts at 93.93% and 3 media experts at 82.81%. This learning media also meets the valid/feasible category of student responses with a percentage of 89.09%. Based on this assessment, the practical pocket book of arba'in hadith written by Imam an-Nawawi is suitable for use.

Keywords : *Learning Media, Pocket Book, Hadith Arba'in*

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah swt atas rahmat, taufik serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“pengembangan buku saku praktis hadits *arba’in* karangan imam *an-nawawi* untuk kemampuan menghafal hadits *arba’in* (Study Pada Santri Pondok Pesantren Syafa’aturrasul 2 Putra Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau)”**. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada teladan kita sang pelopor ilmu pengetahuan untuk membaca tanda-tanda kekuasaanNya Nabi Muhammad saw.

Selama proses penyusunan hingga selesainya skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan, bimbingan, pengarahan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karna itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani maupun rohani.

1. Bapak Dr. H. Nopriadi, S.KM., M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Bustanur, S.Ag., M.Us selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu Fitra Wahyuni, S.Pd.I, M.Pd., Kepala Tata Usaha Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

4. Bapak Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Helbi Akbar, S.Pd.I , MA., selaku Dosen Pembimbing I.
6. Bapak Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing II.
7. Seluruh sivitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Kuantan Singingi yang terlibat selama penyusunan skripsi ini.
8. Orang tua dan keluarga atas do'a dan perhatiannya yang senantiasa tercurah selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Kuantan Singingi.
9. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis tentunya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan luput dari berbagai macam kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya di masa mendatang sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam bidang pendidikan khususnya di dunia Pendidikan Agama Islam.

Taluk kuantan 25 November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	.iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan	7
F. Manfaat	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teoritis.....	9
B. Penelitian Relevan.....	35
C. Kerangka Konseptual	36
D. Definisi Operasional.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	42
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	45
C. Subjek dan Objek Penelitian	45
D. Teknik Pengumpulan Data	46

E. Teknik Analisis Data.....	50
BAB IV PENYEJIAN DAN ANALISI DATA	52
A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian.....	52
B. Penyajian Data	57
C. Analisis Data	72
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	80
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tentang Penelitian Relevan	35
Tabel 3.1 Tabel Skala Likert.....	47
Tabel 3.2 Kisi-kisi Ahli Materi	47
Tabel 3.3 Kisi-kisi Ahli Media.....	48
Tabel 3.4 Kisi-kisi Respon Peserta didik	48
Table 3.5 Skor Presentase Produk.....	51
Tabel 4.1 Tabel Data Guru dan Karyawan PPSR 2 Putra.....	56
Tabel 4.2 Skor Penilaian Aspek Kelayak Isi.....	66
Table 4.3 Skor Penilaian Aspek Kebahasaan.....	67
Table 4.4 Skor Penilaian Ahli Materi	67
Table 4.5 Skor Penilaian Aspek kelayakan Penyajian	68
Table 4.6 Skor Penilaian Aspek Kegrafikan	69
Table 4.7 Skor Penilaian Ahli Media.....	69
Tabel 4.8 Saran dan Komentar Validator.....	70
Tabel 4.9 Rekapitulasi Skor Peserta didik	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 2.1 Peta Konsep Penelitian Buku Saku	38
Gambar 4.1 Tampilan Cover Buku Saku	60
Gambar 4.2 Tampilan Daftar Isi Buku Saku.....	61
Gambar 4.3 Tampilan Isi Buku Saku.....	61
Gambar 4.4 Tampilan Cover Sesudah di Revisi	62
Gambar 4.5 Cover Sebelum dan Sesudah di Revisi.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Pedoman wawancara wawancara dengan guru mata peajaran hadits *arba'in*

LAMPIRAN 2 : Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran hadits *arba'in*

LAMPIRAN 3 : Tampilan buku saku hadits *arba'in* karangan imam an-nawawi

LAMPIRAN 4 : Lembar validasi

LAMPIRAN 5 : Perhitungan skor perolehan

LAMPIRAN 6 : Dokumentasi Angket validasi

LAMPIRAN 7 : Dokumentasi penyebaran angket dan wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan pengalaman belajar yang berlangsung disemua lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan diartikan pula sebagai pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 5 ayat 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional: “ *Warga Negara di daerah terpencil atau terbelakang serta masyarakat adat yang terpencil berhak memperoleh pelayanan khusus* ”¹

Seperti yang tertuang dalam UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 berbunyi : ”*bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.*”²

Pendidikan akan memberikan dampak positif bagi para generasi muda, maju mundurnya kualitas masyarakat atau bangsa sangat bergantung pada

¹ Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 5 ayat 3 tentang sistem pendidikan Nasional, Jakarta 2003

² Burhan Yusuf, “46 Tujuan besar pendidikan adalah tindakan”, Jurnal : Riset & Pkm Vol: 2 Nomor : 2 hal. 147 - 300

pendidikan, maka dari itu para pendidik harus membutuhkan keuletan dan kesabaran didalam mengajar³. Pembelajaran adalah interaksi dua arah antara pendidik dan peserta didik, serta teori dan praktik untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai positif dari berbagai sumber belajar sebagai fasilitas demi mencapai tujuan pembelajaran yang baik.

Berdasarkan tujuan pendidikan tersebut. Guru dan penggunaan media menjadi penentu keberhasilan dari sebuah proses dalam pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Guru merupakan figur sentral dalam penyelenggaraan pendidikan, karena guru adalah sosok yang sangat diperlukan untuk memicu keberhasilan peserta didiknya. Betapapun baiknya kurikulum yang dirancang, namun pada akhirnya keberhasilan para peserta didik sangat tergantung pada kemampuan guru serta penggunaan media dalam proses pembelajaran di sekolah.

Dalam proses ini kedudukan media cukup penting karena dalam kegiatan pembelajaran, ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menggunakan media sebagai perantara. Media pembelajaran dapat mewakili apa yang kurang mampu dijelaskan guru melalui kata-kata tertentu.

³<http://www.kumpulandefinisi.com/2015/10/pengertian-definisi-tujuan-pendidikan-menurut-para-ahli.html>

Media pembelajaran sebagai media yang membawa pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud pengajaran.⁴

Maka dalam kegiatan pembelajaran ada dua aspek yang penting, yakni metode mengajar, dan media pembelajaran.⁵ Pembelajaran yang menyenangkan memiliki peran penting dalam berlangsungnya proses belajar mengajar. Pembelajaran menyenangkan merupakan suatu proses pembelajaran yang di dalamnya terdapat sebuah kohesi yang kuat antara pendidik dan peserta didik tanpa adanya perasaan terpaksa atau tertekan.⁶

Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran juga sangat berpengaruh untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran, maka tidak heran pada setiap sekolah pasti menggunakan media pembelajaran tak terkecuali juga di Pondok Pesantren, seperti di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul 2 Putra pada mata pelajaran Hadits Arba'in, juga tidak terlepas dari penggunaan media pembelajaran. Namun dalam proses pembelajaran yang dilakukan di kelas belum semulus yang diharapkan.

⁴ Hikmatul Fawaidah dan Sukarmin, "Pengembangan Media *Chemic (Chemistry Comic)* Sebagai media Pembelajaran Pada Materi Ikatan Kimia Untuk Siswa Kelas X SMA" dalam *Unesa Journal Of Chemical Education* Vol. 5, No. 3, (Tahun 2016), hal. 622

⁵ Nofri Yuhelman, dkk, "Pembuatan Media Pembelajaran" CD Interaktif Dalam Bentuk Game Pada Sub Pokok Bahasan Reaksi – Reaksi Hidrokarbon Di Kelas X SMA" dalam *Jurnal Zarah* Vol. 4 No. 1 Tahun 2016, hal. 2

⁶ Hikmatul Fawaidah dan Sukarmin, "Pengembangan Media"..., hal. 622

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul 2 Putra yang berupa kegiatan wawancara dengan Ustad Muhammad Alfiandi Adhar selaku guru mata pelajaran hadits arba'in dan dengan beberapa santri Pondok Pesantren Syafa'aturrasul 2 Putra.

Dari hasil wawancara dengan Ustad Muhammad Alfiandi Adhar, dan beberapa santri Pondok Pesantren Syafa'aturrasul 2 Putra, saya menyimpulkan bahwa Metode yang digunakan masih terlalu monoton yang terlalu berfokus pada guru saja dan Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Hadits *Arba'in* juga memiliki beberapa kelemahan

seperti desain buku yang kurang menarik atau membosankan, banyaknya penulisan harokat yang salah, tidak memiliki terjemahan dan bahan media yang kurang bagus sehingga membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar, terkhususnya menghafal dengan optimal dan bahkan juga mengurangi motivasi belajar peserta didik. Sehingga menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal, hal ini ditunjukkan dari keseluruhan peserta didik yang berjumlah 25 – 30 hanya sekitar 15-20 peserta didik yang mencapai standar atau yang hafal hadits secara sempurna juga dari laporan hasil pembelajaran peserta didik. Padahal minat baca peserta didik terbilang bagus.

Melihat keadaan tersebut tentunya perlu inovasi baru dalam media pembelajaran yang lebih praktis, efisien dan menarik yang dapat mendukung

tercapainya tujuan pembelajaran dan media yang cocok untuk mengatasi problem belajar diatas adalah media buku saku dengan melakukan pengembangan sehingga terciptalah buku saku yang praktis, efisien dan menarik bagi peserta didik.

Buku saku adalah buku berukuran kecil yang berisi tulisan dan gambar berupa penjelasan yang dapat mengarahkan atau memberi petunjuk mengenai pengetahuan dan mudah dibawa kemana-mana. Buku saku dapat digunakan sebagai sumber belajar dan untuk mempermudah peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran.⁷

Buku saku ini mudah difahami peserta didik karena menyajikan materi singkat dan tampilan gambar-gambar, menyimpulkan bahwa stimulus visual membuahkan hasil yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali dan menghubungkan fakta dengan konsep.⁸

Namun pengembangan buku saku yang akan dilakukan dalam penelitian ini tidaklah seperti buku saku biasa dimana dalam pengembangannya buku saku ini akan memiliki beberapa kelebihan yang dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

⁷ Ranintya Meikahani dan Erwin Setyo Kriswanto, "Pengembangan Buku Saku Pengenalan Pertolongan dan Perawatan Cedera Olahraga Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama," *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Vol. 11, no. 1 (2015), hal. 4

⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 12-13

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul, **“Pengembangan Buku Saku Praktis Hadits *Arba’in* Karangan Imam *An-Nawawi* Untuk Kemampuan Menghafal Hadits *Arba’in* (Study Pada Santri Pondok Pesantren Syafa’aturrasul 2 Putra Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau)”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Peserta didik mengalami kesulitan belajar Hadits *Arba’in* terutama dalam menghafal hadits dan artinya
2. Tidak tersedia media pembelajaran berupa buku saku di PPSR 2 Putra
3. Media yang selama ini digunakan hanya berupa *Booklet* yang hanya berisikan tulisan arab saja yang membuat peserta didik bosan dan jenuh
4. Media yang digunakan kurang memotivasi peserta didik

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih mendalam, maka penulis perlu membatasi penelitiannya. Batasan itu hanya sampai pada uji kelayakan media pembelajaran buku saku praktis hadits *Arba’in* karangan Imam An-Nawawi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dijelaskan pada latar belakang sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah membahas seberapa layak pengembangan buku saku praktis hadits *Al-Arba'in* karangan Imam *An-Nawawi* untuk kemampuan menghafal hadits *arba'in* dikelas VIII D Pondok Pesantren Syafa'aturrasul 2 Putra

E. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini ialah : Untuk mengetahui kelayakan pengembangan buku saku Praktis hadits *Al-Arba'in* untuk kemampuan menghafal hadits *arba'in* dikelas VIII D Pondok Pesantren Syafa'aturrasul 2 Putra

F. Manfaat

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi para akademis, dapat digunakan sebagai referensi atau bahan kajian dalam menambah ilmu pengetahuan terkhususnya dalam ilmu Hadits.
 - b. Bagi peneliti, Menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi siswa
Dapat mempermudah santri dalam belajar dan menghafal hadits *Al-Arbai'n*.

b. Bagi guru

Dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang praktis baik didalam kelas maupun diluar kelas.

c. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan masukan, dan sebagai media belajar tambahan guna membantu tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan terkhususnya pada mata pelajaran Hadits *Arbai'in*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Kemampuan Menghafal

a. Pengertian Kemampuan menghafal

Kemampuan yang diperoleh peserta didik dalam proses pembelajaran dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat perkembangannya, adapun kata “mampu” memiliki makna yang sama dengan dapat atau bisa, kemampuan merupakan daya atau keinginan untuk melakukan sesuatu sebagai hasil pembawaan atau latihan.⁹ Dalam kamus bahasa Indonesia kemampuan merupakan kesanggupan, kekuatan untuk melakukan sesuatu yang dimilikinya.¹⁰

Istilah kemampuan menghafal terdiri dari dua kata yaitu kemampuan dan menghafal. Kedua kata tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan mempunyai hubungan yang erat antara satu dengan yang lain. Keduanya mewakili satu pengertian yang utuh, yakni pengertian kemampuan menghafal. Definisi kemampuan itu sendiri mempunyai arti kecakapan atau potensi seseorang individu untuk menguasai

⁹ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011). hal. 97

¹⁰ Desy Anwar, *Kamus Lemkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2003). 328

keahlian dalam melakukan atau mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan atau suatu penilaian atas tindakan seseorang.¹¹

Kata menghafal berasal dari kata *حفظ - يحفظ - حفظا* yang berarti menjaga, memelihara dan melindungi.¹² Dalam kamus Bahasa Indonesia kata menghafal berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk dalam ingatan tentang pelajaran atau dapat mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Kemudian mendapat awalan me- menjadi menghafal yang artinya adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.¹³ Kata menghafal dapat disebut juga sebagai memori. Dimana apabila mempelajarinya maka membawa seseorang pada psikologi kognitif, terutama bagi manusia sebagai pengolah informasi. Secara singkat memori melewati tiga proses yaitu perekaman, penyimpanan dan pemanggilan.¹⁴

Dari pengertian diatas maka dapat kita fahami bahwa kemampuan menghafal merupakan suatu kegiatan atau usaha untuk mengingat informasi ataupun materi yang nantinya dapat disampaikan dengan lisan tanpa harus melihat buku ataupun catatan.

¹¹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, (Jakarta : Balai Pustaka, tahun 1993). Hal. 57

¹² Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wadzuhryah, 2007). Hal. 107.

¹³ Desy Anwar, *Kamus Lemkap Bahasa Indonesia...*, hal. 318

¹⁴ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006). Hal.209

2. Buku Saku

a. Pengertian Buku Saku

Buku saku adalah buku berukuran kecil yang dapat disimpan di dalam saku dan mudah dibawa kemana-mana. Pengertian diatas disimpulkan bahwa buku saku adalah buku berukuran kecil yang berisi tulisan dan gambar berupa penjelasan yang dapat mengarahkan atau memberi petunjuk mengenai pengetahuan dan mudah dibawa kemana-mana. Buku saku dapat digunakan sebagai sumber belajar dan untuk mempermudah peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran.¹⁵

Buku saku adalah adalah buku berukuran kecil yang dapat dimasukkan kedalam saku dan mudah di bawa.¹⁶ Buku saku ini mudah difahami peserta didik karena menyajikan materi singkat dan tampilan gambar-gambar, menyimpulkan bahwa stimulus visual membuahkan hasil yang lebih baik untuk tugas-tugas seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali dan menghubungkan fakta dengan konsep.¹⁷

Buku saku dapat digunakan sebagai sumber belajar dan untuk mempermudah siswa dalam mempelajari materi pelajaran.¹⁸ Selain itu

¹⁵ Ranintya Meikahani dan Erwin Setyo Kriswanto, “*Pengembangan Buku Saku Pengenalan Pertolongan dan Perawatan Cedera Olahraga Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama*”..., hal. 4

¹⁶Nurul Hidayati, dkk,”*Jurnal Pendidikan Fisika 1* ”..., hal. 168

¹⁷Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hal. 12-13

¹⁸ Ranintya Meikahani dan Erwin Setyo Kriswanto, “*Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*”..., hal. 16

buku saku juga dapat digunakan sebagai media yang menyampaikan informasi tentang materi pelajaran dan lainnya yang bersifat satu arah, sehingga bisa mengembangkan potensi siswa menjadi pembelajar mandiri.¹⁹

Sehingga secara umum dapat kita fahami bahwa buku saku merupakan sebuah media pembelajaran buku yang berukuran kecil yang dikategorikan kedalam jenis media cetak yang berisikan tulisan, gambar, dan informasi tentang materi pembelajaran yang bisa disimpan disaku sehingga mudah untuk dibawa kemana-mana dan bisa dibaca kapan saja.

b. Fungsi Buku Saku

Pada umumnya terdapat empat fungsi media pembelajaran, yaitu :

- 1) Fungsi antensi, media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- 2) Fungsi afektif, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap sikap.

¹⁹Mukarramah Mustari dan Yunita Sari, "Pengembangan Media Gambar Berupa Buku Saku Fisika SMP Pokok Bahasa Suhu dan Kalor," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi*, Vol. 06, no. 1 (2017), hal. 115

- 3) Fungsi kognitif, media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- 4) Fungsi kompensatori, media pembelajaran berfungsi mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.²⁰

c. Manfaat Buku Saku

Berikut ini akan dijelaskan beberapa manfaat dari buku saku, diantaranya :

- 1) Penyampaian materi menggunakan buku saku dapat diseragamkan.
- 2) Proses pembelajaran dengan menggunakan buku saku menjadi lebih jelas, menyenangkan dan menarik karena desainnya yang menarik dan dicetak dengan *full colour*.
- 3) Efisien dalam waktu dan tenaga, buku saku yang dicetak dengan ukuran kecil dapat mempermudah siswa dalam membawanya dan memanfaatkan kapanpun dan dimanapun.
- 4) Penulisan materi dan rumus yang singkat dan jelas pada buku saku dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

²⁰ Nurul Hidayati, dkk, "Jurnal Pendidikan Fisika 1"... , hal. 167

5) Desain buku saku yang menarik dan *full colour* dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.²¹

Adapun buku saku yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku saku yang sudah dilakukan inovasi atau pengembangan dimana pengembangan yang dimaksud membuat penyajian dan tampilan Hadits - *Arba'in* lebih praktis, menarik dan lebih memotivasi peserta didik untuk menghafal Hadits *Arba'in* tersebut. Pada umumnya kelebihan buku saku ialah terletak pada ukuran yang kecil sehingga memudahkan untuk dibawa kemana-mana dan bisa dibaca kapan saja kita inginkan namun yang membuat perbedaan pada buku saku yang penulis kembangkan ini ialah terletak pada desain yang menarik dan pemberian tiga blok warna (merah, hijau dan biru) pada isi buku saku tersebut tepatnya pada kalimat haditsnya, merah pada *sanad* hadits, hijau pada *matan* hadits dan biru pada *rowi* hadits.

Dalam proses pembelajaran, kemampuan kognitif peserta didik mengacu pada cara mahasiswa melihat, memperhatikan, mengingat, berpikir, dan memahami pelajaran. Perlu ada strategi untuk memfasilitasi

²¹*Ibid*

proses belajar dan warna dapat memainkan peran dalam memotivasi mahasiswa untuk belajar mereka.²²

Warna dipercaya sebagai pengalaman visual yang paling penting bagi manusia.²³ Warna berfungsi sebagai channel informasi yang kuat bagi sistem kognitif manusia dan telah ditemukan bahwa warna memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kinerja memori.²⁴ Warna memiliki efek yang lebih kuat dibandingkan bentuk. Warna mampu memproduksi level perhatian yang lebih tinggi. Studi tersebut mengindikasikan bahwa warna dapat memiliki pengaruh yang positif dalam meningkatkan memory performance.²⁵

Dengan ditambahkan warna, inti sari hadits, dan petunjuk keterangan yang membedakan *Sanad*, *Matan* dan *rowi* pada buku saku ini membuat buku ini menjadi lebih praktis untuk dihafal dan dipelajari oleh peserta didik, sehingga dengan perpaduan semua komponen-komponen tersebut membuat buku saku ini menjadi lebih efisien, menarik, praktis dan mudah untuk difahami oleh peserta didik.

²² Nurjannah Nastion, dkk, "Pengaruh Warna Terhadap Short Term Memory Pada Anggota UKM Creative Minority", *Jurnal Psikologi Terapan [JPT]*, no. 2 Vol. 2 (2019), hal. 3

²³ Sawi Sujarwo dan Rina Oktaviana, "Pengaruh Warna Terhadap Short Term Memory Pada Siswa Kelas VIII SMPN 37 Palembang", *Jurnal Psikologi Islami*, no. 1 Vol. 3 (2017), hal. 36

²⁴ *Ibid*

²⁵ *Ibid*

3. Hadits *Arba'in An-nawawi*

a. Pengertian Hadits

Secara etimologi(bahasa), hadits adalah kata benda (*isim*) dari kata *al-tahdis* yang berarti pembicaraan.²⁶ Namun mengandung beberapa makna, seperti *jadid*, *qarib* dan *khobar*.²⁷ Kata *jadid* merupakan lawan dari kata *qadim*, berarti yang baru. *Qarib* berarti yang dekat atau yang belum lama terjadi. Adapun *khobar* berarti *warta*, yaitu sesuatu yang dipercakapkan dan dipindahkan dari seseorang pada orang lain.

Adapun menurut terminologi, para jumbuh (mayoritas) ulama hadits mengartikan hadits sebagai segala ucapan, perbuatan dan keadaan Nabi.²⁸ Keterangan ini mengindikasikan segala yang berasal dari nabi Muhammad SAW, baik berupa ucapan, perbuatan, maupun berupa hal keadaan termasuk dalam kategori hadits. Sedangkan menurut ulama usul fikih memandang hadits hanya yang terkait dengan hukum syara', yakni segala perkataan, perbuatan, dan *taqrir* Nabi yang terkait dengan hukum.²⁹

²⁶ Khusniati Rofiah, *Studi Ilmu Hadits*, cet.II, (Yogyakarta : IAIN PO Press, 2018), hal. 1

²⁷ Hasbi Ash-Shiddieqy, *Sejarah dan pengantar Ilmu Hadits*, cet. VI (Jakarta : Bulan Bintang, 1999), hal. 1

²⁸ Ramli Abdul Wahid, *Studi Ilmu Hadits* cet. III (Bandung : Cipta Pustaka Media Perintis, 2011), hal. 3

²⁹ *Ibid*, hal. 4

b. Bentuk-Bentuk Hadits

1. Hadits Qouli

Yang dimaksud dengan hadits qouli adalah segala perkataan Nabi Muhammad SAW yang berisi berbagai tuntunan dan petunjuk syara', peristiwa-peristiwa dan kisah-kisah baik yang berkaitan dengan aspek akidah, syariah maupun akhlak.³⁰

2. Hadits Fi'li

Yang dimaksud *hadits fi'li* adalah segala perbuatan Nabi Muhammad SAW. yang menjadi anutan perilaku para sahabat pada saat itu, dan menjadi keharusan bagi semua umat Islam untuk mengikutinya, seperti praktek wudlu, praktek salat lima waktu dengan sikap-sikap dan rukun-rukunnya, praktek manasik haji, cara memberikan keputusan berdasarkan sumpah dan saksi, dan lain-lain.³¹

3. Hadits Taqrir

Hadits Taqrir adalah hadits yang berupa, ketetapan Nabi Muhammad SAW. terhadap apa yang datang atau yang dikemukakan oleh para sahabatnya dan Nabi membiarkannya atau mendiamkannya perbuatan tersebut, tanpa membedakan

³⁰ Khusniati Rofiah, *Studi Ilmu Hadits...*, hal. 12

³¹ *Ibid.*, hal.13

penegasan apakah beliau membenarkan atau mempersalahkannya.³²

c. Tingkatan Hadits

1. Hadits *Shahih*

Syaikh Muhammad Nashiruddin al-Albani memahami hadits shahih mengikuti ulama hadits sebelumnya. Beliau cenderung mendefinisikan Hadits shahih mengikuti dengan definisi hadits shahih Menurut imam Ibn Al-Shalah, yaitu hadits yang disandarkan kepada Nabi yang sanadnya bersambung, diriwayatkan oleh periwayat yang ‘adil dan dhâbith, diterima dari periwayat yang ‘adil dan *dhabith* hingga sampai akhir sanad, tidak ada *syadz* (kejanggalan) dan tidak mengandung ‘*illat* (cacat).³³

2. Hadits *Hasan*

Menurut pendapat Ibnu Hajar, ”Hadist hasan adalah hadist yang dinukilkan oleh orang yang adil, yang kurang kuat ingatannya, yang muttasil sanadnya, tidak cacat dan tidak ganjil.”³⁴

Imam Tirmidzi mengartikan hadist hasan sebagai berikut :

“Tiap-tiap hadist yang pada sanadnya tidak terdapat perawi yang

³²*Ibid*

³³Abu ‘Amr ‘Utsman ibn ‘Abd al-Rahman Ibn al-Shalah, ‘*Ulum al-Hadits*, al-Maktabah al-Islamiyah, (al- Madinah al-Munawwarah : tahun 1972), hal. 10

³⁴Zufrân Raman, *Kajian Sunnah Nabi SAW Sebagai Sumber Hukum Islam*, Pedoman Ilmu Jaya, Cet. I (Jakarta: 1995), hal. 40

tertuduh dusta (pada matan-nya) tidak ada kejanggalan (*syadz*) dan (hadist tersebut) diriwayatkan pula melalui jalan lain”.³⁵

3. Hadits *Dha'if*

Kata *ضعيف* menurut bahasa berarti yang lemah sebagai lawan kata dari *قوي* yang kuat). Sebagai lawan kata dari *shahih* kata *dha'if* juga berarti *سقيم* yang sakit). Maka sebutan hadits *dha'if*, secara bahasa berarti hadits yang lemah, yang sakit atau yang tidak kuat.³⁶

Sedangkan pengertian hadis *dhaif* secara istilah adalah hadits yang kehilangan satu syarat atau lebih dari syarat-syarat hadits Shahih atau hadits Hasan, atau hadis yang tidak ada padanya sifat-sifat hadis shahih dan hadis hasan. Hadits *Dhaif* merupakan hadits *Mardud* yaitu hadits yang tidak diterima oleh para ulama hadits untuk dijadikan dasar hukum.³⁷

4. Hadits *Maudhu'*

Hadis *maudhu'* adalah hadis yang dibuat-buat atau diciptakan atau didustakan atas nama Nabi Muhammad SAW.³⁸ Menurut Ahmad Amin hadis *maudhu'* sudah ada sejak masa Rasulullah. Dasarnya adalah munculnya hadis:

³⁵ At-Tirmidzi, Sunan At-Tirmidzi, Dar Al-Fikr, (Beirut : 1980), hal. 76

³⁶ Khusniati Rofiah, *Studi Ilmu Hadits...*, hal. 146

³⁷ *Ibid*

³⁸ Mahmud Abu Rayah, *Adhwa' 'Ala Sunnah al-Muhammadiyah*, hal. 119

من كذب عي متعمدا فليتبوأ مقعده من النار رواه البخاري

Artinya : *Barang siapa yang sengaja bedusta atas namaku maka hendaklah tempatnya di neraka.*” (HR. Bukhari)

Ulama Hadis lain berpendapat bahwa munculnya hadis maudhu’ adalah pada tahun 40 H, pada masa khalifah Ali bin Abi Thalib ketika terjadi pertikaian politik.³⁹

d. Struktur Hadits

1. *Rowi*

Yang dimaksud dengan *rowi* adalah orang yang menyampaikan atau menuliskan dalam suatu kitab apa-apa yang pernah didengar dan diterimanya dari seseorang (gurunya). Bentuk jamaknya adalah ruwah dan perbuatannya menyampaikan Hadis disebut meriwayatkan Hadis.⁴⁰

2. *Matan*

Matan menurut lughat ialah jalan tengah, punggung bumi atau bumi yang keras dan tinggi. Sedangkan menurut istilah, *matan* Hadis ialah pembicaraan (kalam) atau materi berita yang dioper oleh *sanad* yang terakhir. Baik pembicaraan itu sabda Rasulullah SAW, sahabat ataupun *Tabi’in*. Baik pembicaraan itu tentang Nabi atau *taqrir* Nabi.⁴¹

³⁹ Khusniati Rofiah, *Studi Ilmu Hadits...*, hal. 151

⁴⁰ Fathur Rahman, *Ikhtisar Musthalah al Hadits*, (Bandung : PT Al-Ma’arif, 1974), hal. 217

⁴¹ Khusniati Rofiah, *Studi Ilmu Hadits...*, hal. 16

3. *Sanad*

Sanad menurut bahasa berarti *mu'tamad*, yaitu tempat besandar tempat berpegang yang dipercaya. Sedangkan menurut terminologi sanad adalah silsilah orang-orang (yang meriwayatkan hadis), yang menyampaikannya pada matan. Ada juga ulama yang mendefinisikan matan sebagai silsilah para perawi yang menukilkan hadis dari sumbernya yang pertama.⁴²

Ringkasnya sanad Hadis ialah yang disebut sebelum matan Hadis. Sedangkan isnad secara lughah ialah menyandarkan sesuatu kepada yang lain. Sedangkan pengertian sanad secara terminologis adalah silsilah orang-orang maksudnya adalah susunan atau rangkaian orang-orang perawi hadits yang menyampaikan materi Hadis sejak mukharrij sampai kepada perawi terakhir yang bersambung kepada Nabi saw.⁴³

e. **Fungsi Hadits**

Seluruh umat Islam telah sepakat bahwa hadits merupakan salah satu sumber ajaran Islam. Ia menempati kedudukan setelah al-Qur'an.⁴⁴ Keharusan mengikuti hadist bagi umat Islam, baik berupa perintah maupun larangan sama halnya dengan kewajiban mengikuti

⁴² Muhammad al Wiy al Maliki, *al Qawa'id al Ulum al Hadis*, hal. 21

⁴³ Khusniati Rofiah, *Studi Ilmu Hadits...*, hal. 17

⁴⁴ Abu Syuhbah, *Fi Rihab al-Sunnah al-Kutub al-Shihab al-Sittah*, (Kairo : Majma' al-Buhuts al-Islamiyah, 1969), hal. 11

al-Qur'an. Al-Qur'an dan al-Hadits merupakan sumber syari'at yang saling terkait Seorang muslim tidak mungkin. dapat memahami syari'at. kecuali dengan merujuk kepada keduanya sekaligus dan seorang mujtahid tidak mungkin mengabaikan salah satunya.⁴⁵

Hadits, sebagai sumber ajaran Islam kedua setelah Alquran, merupakan pedoman dan tuntunan bagi umat Islam dalam melakukan seluruh aktivitasnya, baik masalah ibadah, budi pekerti, sosialisasi dalam kehidupan bermasyarakat, dan lain sebagainya. Hadits merupakan sikap dan perilaku Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari, yang tidak terlepas dari tuntunan Allah SWT.⁴⁶

4. Hadits *Al-Arba'in* Karangan Imam An-Nawawi

a. Hadits *Al-Arba'in*

Kitab Hadits *Arba'in Nawawiyah* merupakan kitab kumpulan hadis yang tidak asing lagi bagi umat Islam di Indonesia, bahkan umat Islam seluruh dunia. Meski jumlah hadis yang tertera dalam kitab ini bukan empat puluh hadis melainkan dalam kitab ini disebut empat puluh dua hadis. Hal ini karena orang Arab memang biasa tidak menyertakan bilangan pecahan dan hanya menyebut bilangan puluhan,

⁴⁵ Khusniati Rofiah, *Studi Ilmu Hadits...*, hal. 21-22

⁴⁶ Agus Damanik, Urgensi Studi Hadits Di UIN, *jurnal kewahyuan islam*, (Sumatra Utara, 2017), hal. 84

mereka menyebut arba'in (empat puluh) meski jumlah lebih satu atau dua bilangan.⁴⁷

Kitab *Al-Arba'in An-Nawawiyyah* terdiri atas empat puluh dua hadis yang setiap hadis merupakan kaidah (pondasi) agung di antara kaidah-kaidah agama Islam yang dinyatakan oleh para ulama sebagai poros Islam atau sebagai setengah bagian dari ajaran Islam, atau sepertiganya, atau sebutan lain yang semisal dengannya. Hadis *Arba'in* merupakan kumpulan hadis-hadis nabi pilihan yang memiliki keutamaan dalam pembahasan yang singkat dan padat berkaitan dengan kehidupan beragama, ibadah, muamalah dan syariah. Di dalam kitab *Al-Arba'in An-Nawawiyyah* ini, Imam Nawawi berkomitmen untuk menampilkan hadis-hadis yang *shahih* saja. Sebagian besar darinya terdapat dalam kitab *Shahih al-Bukhari* dan *Shahih Muslim*, lalu ditampilkan dalam kitab *Al-Arba'in An-Nawawiyyah* dengan membuang sanad-sanadnya agar lebih mudah dihafal dan manfaatnya lebih menyeluruh, insya Allah.⁴⁸

Kitab *Al-Arba'in An-Nawawiyyah* diawali dengan mukaddimah dari Imam al-Nawawi, kemudian tiap-tiap hadis dibuatkan tema pokok tersendiri untuk lebih memperjelas maknanya lafal hadis tersebut yang masih samar. Susunan kitab *Al-*

viii ⁴⁷Syaikh Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin. *Syarah Hadits Arba'in Imam Nawawi...*, hal

⁴⁸Tim Mutiara, *Hadis Arba'in An-Nawawi*, (Yogyakarta: Mutiara Media, 2013), hal. 5-6

Arba'in An-Nawawiyah yang ringkas dan padat, membuat kitab ini mudah untuk dikaji dan dihafalkan. Penulis kitab ini memilih hadis-hadis yang ringkas dan padat berisi tentang pokok-pokok agama Islam. Hal inilah yang memudahkan kitab ini untuk dijadikan kajian di kalangan umat Islam, terutama para penganut madzhab syafi'i.⁴⁹

Dalam kitab *Al-Arba'in An-Nawawiyah* Imam Nawawi mengumpulkan empat puluh dua hadis dengan tidak menyebutkan secara lengkap sanad-sanadnya, guna mempermudah menghafal dan lebih luas manfaatnya. Dan bagi kita sebagai umat disarankan untuk mengambil, mempelajari dan menghafal hadis-hadis tersebut, karena memiliki komprehensivitas dalam kehidupan agama dan akhirat, ketaatan dan urusan duniawi.⁵⁰

Paling tidak ada beberapa alasan perlunya membahas kitab *Al-Arba'in An-Nawawiyah*, salah satunya, sebagian besar isinya mencakup segala urusan dan kebutuhan umat Islam di dunia dan di akhirat baik dari aqidah, syariah, muamalah dan akhlak yang juga merupakan kumpulan hadis-hadis nabi pilihan, dan Merupakan jawami'ul kalim yang memiliki keutamaan dalam pembahasan yang singkat dan padat serta hadisnya merupakan satu kesatuan yang

⁴⁹Abdullah AS, Achyar Zein, Saleh Adri, Manhaj Imam An-Nawawi Dalam Kitab *Al-Arba'in An-Nawawiyah*: Kajian Filosofi Di Balik Penulisan Kitab Hadis *Al-Arba'in An-Nawawiyah*, *AT-TAHDIS: Journal of Hadith Studies*, Vol. 1 No. 2 Tahun 2017, hal. 7

⁵⁰ *Ibid*

menjadi cakupan ajaran Islam (Iman, Islam dan Ihsan), baik setengahnya, atau sepertiganya atau seperempatnya.⁵¹

Adapun pembagian isi dari Kitab Hadits *Arba'in* berdasarkan keterangan diatas yang mencakup aqidah, akhlak syari'ah, dan muamalah adalah sebagai berikut :

1. Aqidah

Aqidah secara bahasa berasal dari kata (عقد) yang berarti ikatan atau bisa dijabarkan dengan “*ma ‘uqida ‘alaihi al-qalb wa al-dhamir*”, yakni sesuatu yang ditetapkan atau yang diyakini oleh hati dan perasaan (hati nurani) dan juga berarti *ma tadayyana bihi al-insan wa l’itiqadahu* , yakni sesuatu yang dipercaya dan diyakini (kebenarannya) oleh manusia. A. Hasan menyatakan bahwa aqidah bermakna simpulan, yakni kepercayaan yang tersimpul di hati. Aqidah secara bahasa ialah sesuatu yang dipegang teguh dan terhujam kuat di dalam lubuk jiwa dan tak dapat beralih dari padanya.⁵²

Menurut istilah, aqidah dapat diartikan sebagai konsep dasar tentang sesuatu yang harus diyakini, mengikat (*‘aqada*) dan menentukan ekspresi yang lain dalam penghayatan agama. Dengan demikian, secara etimologis, aqidah berarti kepercayaan atau

⁵¹ *Ibid*

⁵² Galuh Nashrullah Kartika Mayangsari R, “PENDIDIKAN AQIDAH DALAM PERSPEKTIF”, *JURNAL TRANSFORMATIF (Islamic Studies)*, Vol 1, No 1 Tahun 2017, (Pascasarjana, IAIN Palangka Raya, April 2017), hal. 50

keyakinan yang benar-benar menetap dan melekat dalam hati manusia.⁵³

Adapun salah satu dalil tentang aqidah dalam alqur'an, Allah berfirman dalam surah An-Nisa ayat 80

مَنْ يُطِيعِ الرَّسُولَ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ ۗ وَمَنْ تَوَلَّىٰ فَمَا أَرْسَلْنَاكَ عَلَيْهِمْ حَفِيظًا

Artinya : *barangsiapa menaati Rasul (Muhammad), maka sesungguhnya dia telah menaati Allah. Dan barangsiapa berpaling (dari ketaatan itu), maka (ketahuilah) Kami tidak mengutusmu (Muhammad) untuk menjadi pemelihara mereka. (Q.S An-Nisa Ayat 80)*

Adapun hadits yang membahas tentang aqidah yang terdapat dalam kitab Hadits Arba'in An-Nawawiyah ialah :

1) Hadits ke 3 Rukun Islam

عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَقُولُ: بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ: شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَإِقَامِ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ، وَحَجِّ الْبَيْتِ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ. (رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ وَ مُسْلِمٌ)

Artinya : *Dari Abu Abdurrahman, Abdullah bin Umar bin Alh Khottob radiallahuanhuma dia berkata: Saya mendengar Rasulullah shallallahu`alaihi wa sallam bersabda: Islam dibangun di atas lima perkara; Bersaksi bahwa tiada ilah selain Allah dan bahwa nabi Muhammad utusan Allah, menegakkan shalat, menunaikan zakat, melaksanakan haji dan puasa Ramadhan. (Riwayat Turmuzi dan Muslim)*

⁵³ Ibid

- 2) Hadits ke 2 Islam, Iman, dan Ihsan
- 3) Hadits ke 4 Fase Penciptaan Manusia
- 4) Hadits ke 7 Agama Itu Nasihat
- 5) Hadits ke 8 Memerangi Manusia Hingga Mempersaksikan
La Illaha Illallah
- 6) Hadits ke 19 Penjagaan dan Pertolongan Allah
- 7) Hadits ke 21 Istiqomah

2. Syari'ah

Syari'ah atau syari'at berasal dari kata *Syara'a* yang berarti *Mazhab dan Thariqoh Mustaqim* (jalan yang lurus) yang juga biasa disebut dengan syariat yang merupakan jalan hidup muslim ketetapan-ketetapan Allah dan ketentuan Rasul-Nya, baik berupa larangan maupun berupa suruhan.

Bagi umat islam syari'ah merupakan tugas umat manusia secara menyeluruh meliputi moral, teologi, etika pembinaan umat, aspirasi, spiritual, ibadah formal dan ritual yang rinci. Syari'ah mencakup seluruh aspek hukum public dan perorangan, kesehatan bahkan kesopnan dan embinaan budi.

Mengingat syari'ah merupakan pedoman dalam hubungan dengan Allah, sesame manusia, dan lingkungan hidup. Syariah atau

syari'at adalah hukum Allah atau peraturan yang diturunkan Allah kepada manusia untuk dijadikan pedoman hidup.⁵⁴

Adapun salah satu dalil tentang syari'ah dalam alqur'an, Allah berfirman dalam surah Almaidah ayat 3

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخَنزِيرِ وَمَا أُهْلِيَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ
وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْفُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ
وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَامِ ذُكُّكُمْ فَسِقٌ الْيَوْمَ يَئِسَ
الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ
وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنِ اضْطُرَّ فِي
مَخْمَصَةٍ غَيْرَ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya : *Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih. Dan (diharamkan pula) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan pula) mengundi nasib dengan azlam (anak panah), (karena) itu suatu perbuatan fasik. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka, tetapi takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Aku sempurnakan agamamu untukmu, dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku bagimu, dan telah Aku ridhai Islam sebagai agamamu. Tetapi barangsiapa terpaksa karena lapar, bukan karena ingin berbuat dosa, maka sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.*

Adapun hadits yang membahas tentang syariah yang terdapat dalam kitab Hadits Arba'in An-Nawawiyah ialah :

1) Hadits yang ke 5 Bid'ah

⁵⁴ Nurhayati, "MEMAHAMI KONSEP SYARIAH, FIKIH, HUKUM DAN USHUL FIKIH", *Jurnal Hukum Ekonomi Syari'ah*, Vol. 02 No. 02, (Sekolah Tinggi Agama Islam DDI Maros, tahun 2018), hal. 125-127

عَنْ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ أُمِّ عَبْدِ اللَّهِ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: مَنْ أَحْدَثَ فِي أَمْرِنَا هَذَا مَا لَيْسَ مِنْهُ فَهُوَ رَدٌّ. (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَمُسْلِمٌ وَفِي رِوَايَةٍ لِمُسْلِمٍ: مَنْ عَمِلَ عَمَلًا لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا فَهُوَ رَدٌّ)

Artinya : *Dari Ummul Mu'minin; Ummu Abdillah; Aisyah radhiallahuanha dia berkata: Rasulullah shallallahu'alaihi wa sallam bersabda: Siapa yang mengada-ada dalam urusan (agama) kami ini yang bukan (berasal) darinya, maka dia tertolak. (Riwayat Bukhari dan Muslim), dalam riwayat Muslim disebutkan: siapa yang melakukan suatu perbuatan (ibadah) yang bukan urusan (agama) kami, maka dia tertolak.*

- 2) Hadits ke 6 Halal, Haram dan Syubhat
- 3) Hadits ke 11 Meninggalkan Hal yang Samar
- 4) Hadits ke 14 Tidak Halal Darah Seorang Muslim Kecuali Karena Tiga Sebab
- 5) Hadits ke 30 Rambu-Rambu Allah
- 6) Hadits ke 33 Bukti dan Sumpah
- 7) Hadits ke 38 Raih Cinta Dengan Ibadah
- 8) Hadits ke 39 Allah Memafkan Ketidaksengajaan, Lupa, dan Keterpaksaan
- 9) Hadits ke 41 Mengikuti Syariat Allah
- 10) Hadits ke 42 Luasnya Ampunan Allah

3. Muamalah

Pengertian muamalah terdiri dari dua segi, pertama dari segi bahasa yang berarti saling bertindak, saling berbuat dan saling

mengamalkan. Kedua dari segi istilah muamalah dibagi dua yaitu muamalah dalam arti luas dan sempit, Muamalah dalam arti sempit adalah aturan-aturan Allah swt yang mengatur hubungan manusia dengan manusia dalam usahanya untuk mendapatkan alat-alat keperluan jasmaninya dengan cara yang baik, sedangkan dalam arti luas muamalah adalah peraturan-peraturan Allah swt yang harus diikuti dan ditaati dalam hidup bermasyarakat untuk menjaga kepentingan manusia dalam urusannya dengan hal duniawi dalam pergaulan sosial.⁵⁵

Adapun salah satu dalil tentang muamalah dalam alqur'an, Allah berfirman dalam surah Al-an'am ayat 152

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ ۚ وَأَوْفُوا بِالْكَيْلِ
وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۚ لَا تَكْلِفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدِلُوا وَلَوْ كَانَ
ذَا قُرْبَىٰ ۚ وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا ۗ ذٰلِكُمْ وَصَّكُم بِهِ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya : *Dan janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, sampai dia mencapai (usia) dewasa. Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak membebani seseorang melainkan menurut kesanggupannya. Apabila kamu berbicara, bicaralah sejujurnya, sekalipun dia kerabat(mu) dan penuhilah janji Allah. Demikianlah Dia memerintahkan kepadamu agar kamu ingat.*

Adapun hadits yang membahas tentang muamalah yang terdapat dalam kitab Hadits Arba'in An-Nawawiyah ialah :

⁵⁵ Hadi Solikhul, *Fiqh Muamalah*, (Kudus, Nora Media Enterprise, 2011), hal. 2

1) Hadits ke 1 Segala Perbuatan Tergantung Niatnya

عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَبِي حَفْصِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِأَمْرِي مَا نَوَى. فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ (رواه إماما المحدثين أبو عبد الله محمد إسماعيل بن إبراهيم بن المغيرة بن بزربة البخاري، وأبو الحسين مسلم بن الحجاج بن مسلم القشيري النيسابوري، في صحيحيهما اللذين هما أصح الكتب المصنفة)

Artinya : *Dari Amirul Mu'minin, Abi Hafs Umar bin Khattab radhiallahuanhu, dia berkata, "Saya mendengar Rasulullah shallahu`alaihi wa sallam bersabda: Sesungguhnya setiap perbuatan) tergantung niatnya) Dan sesungguhnya setiap orang (akan dibalas) berdasarkan apa yang dia niatkan. Siapa yang hijrahnya) karena (ingin mendapatkan keridhaan) Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya kepada (keridhaan) Allah dan Rasul-Nya. Dan siapa yang hijrahnya karena menginginkan kehidupan yang layak di dunia atau karena wanita yang ingin dinikahinya maka hijrahnya (akan bernilai sebagaimana) yang dia niatkan.*

2) Hadits ke 9 Meninggalkan Apa yang Dilarang Rasul dan Melaksanakan Apa yang Diperintahkan Beliau

3) Hadits ke 22 Jalan Menuju Syurga

4) Hadits ke 28 Mengikuti Sunnah dan Menjauhi Bid'ah

5) Hadits ke 37 Balasan Kebaikan dan keburukan

6) Hadit ke 40 Di Dunia Ini Jadilah Orang Asing Atau Musafir yang berlalu.

4. Akhlak

Untuk mendefinisikan kata akhlak, kita dapat menggunakan dua pendekatan yaitu secara *linguistic* (kebahasaan) dan pendekatan terminology (peristilahan).⁵⁶

Pertama akhlak menurut Ibn Miskawaih secara bahasa terbagi menjadi dua “pertama bahwa akhlak adalah sifat bagi jiwa (batin), kedua sifat alami manusia yang tertanam dalam jiwa memiliki kehendak yang kemungkinan sifatnya baik atau buruk.⁵⁷ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia akhlak memiliki arti budi pekerti atau kelakuan.⁵⁸

Kata akhlak terambil dari bahasa Arab yaitu “*al-Khuluq* (الْخُلُقُ)” yang merupakan jamak dari “*Akhlâq*” (أَخْلَاقُ) berarti tabiat atau budi pekerti, “*al-‘Âdah*” (العَادَةُ) kebiasaan, “*al-Murû‘ah*” (الْمُرُوءَةُ) keperwiraan, kesatriaan, kejantanan, “*al- Dîn*” (الِدِّينُ) Agama, dan “*al-Ghadab*” (الْعَضْبُ) kemarahan”.⁵⁹

Karena akhlak merupakan buah dari akidah dan syariah yang benar. Secara mendasar kata akhlak ini erat kaitannya dengan kejadian manusia yaitu pencipta dan yang diciptakan. Rasulullah diutus untuk

⁵⁶ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 1

⁵⁷ Ibn Miskawaih, *Tahdzîb al-Akhlâq wa Tathîr al-A‘raq*, (Mesir: al-Husainiyah al-Misriyyah, 2012), hal. 11

⁵⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia: Pusat Bahasa, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2008), hal. 27

⁵⁹ Ahmad Warson Munawwir, *al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), hal. 364

menyempurnakan akhlak manusia yaitu untuk memperbaiki hubungan manusia dengan Allah Ta'ala dan hubungan baik antara manusia dan manusia.

Kata “menyempurnakan” tersebut berarti akhlak itu bertingkat atau bertahap, sehingga perlu untuk disempurnakan lagi. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya akhlak itu bermacam-macam, mulai dari akhlak yang sangat buruk, buruk, sedang, baik, baik sekali hingga sempurna.⁶⁰

Adapun salah satu dalil tentang akhlak dalam alqur'an, Allah berfirman dalam surah Al-baqarah ayat 83

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي
الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا
الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ

Artinya : *Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil, "Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertuturkatalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah shalat dan tunaikanlah zakat." Tetapi kemudian kamu berpaling (mengingkari), kecuali sebagian kecil dari kamu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang.*

Adapun hadits yang membahas tentang akhlak yang terdapat dalam kitab Hadits Arba'in An-Nawawiyah ialah :

1) Hadits ke 7 Agama Itu Nasihat

⁶⁰ Syarifah Habibah, “Akhlak dan Etika dalam Islam”, *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 1, No. 4, (Oktober 2015), hal. 74

عَنْ تَمِيمِ الدَّارِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: الدِّينُ النَّصِيحَةُ
قُلْنَا: لِمَنْ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: لِلَّهِ وَلِكِتَابِهِ وَلِرَسُولِهِ وَلِأُمَّةِ الْمُسْلِمِينَ
وَعَامَّتِهِمْ. (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Artinya : *Dari Abu Ruqoyah Tamim Ad Daari radhiallahuanhu, sesungguhnya Rasulullah shallallahu`alaihi wa sallam bersabda: Agama adalah nasehat, kami berkata: Kepada siapa? Beliau bersabda: Kepada Allah, kitab-Nya, Rasul-Nya dan kepada pemimpin kaum muslimin dan rakyatnya). (Riwayat Muslim).*

- 2) Hadits ke 10 Allah Hanya Menerima yang Baik
- 3) Hadits ke 12 Meninggalkan Hal yang Tidak Bermanfaat
- 4) Hadits ke 13 Mencintai Saudara Sesama Muslim Seperti Mencintai Diri Sendiri
- 5) Hadits ke 15 Berkata yang Baik Atau Diam
- 6) Hadits ke 16 Jangan Marah
- 7) Hadits ke 17 Berbuat Baik Dalam Segala Hal
- 8) Hadits ke 18 Taqwa dan Pergaulan yang Baik
- 9) hadits ke 20 Keutamaan Malu
- 10) Hadits ke 23 Sarana Kebaikan
- 11) Hadits ke 24 Larangan Berbuat Zalim
- 12) Hadits ke 25 Sedekah Anggota Badan
- 13) Hadits ke 26 Amalan Setara Sedekah
- 14) Hadits ke 27 Antara Kebajikan dan Dosa
- 15) Hadits ke 29 Amalan yang Mengantarkan Ke Syurga dan Menjauhkan Dari Neraka

- 16) Hadits ke 31 Keutamaan zuhud
- 17) Hadits ke 32 Larangan Saling Membahayakan
- 18) Hadits ke 34 Mencegah Kemungkar
- 19) Hadits ke 35 Hubungan Sesama Muslim
- 20) Hadits ke 36 Membantu dan Menolong Sesama Muslim.

B. Penelitian Relevan

Penelitian yang penulis lakukan memiliki relevansi dengan penelitian terdahulu, seperti berikut:

(Tabel. 2.1 Tentang Penelitian Relevan)

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Etika Juniati dan Tuti Widiyanti (2015)	Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Berbasis Mind Mapping dan Multiple Intelligences Materi Jamur di SMA Negeri 1 Slawi	hasil penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa pengembangan Buku Saku Berbasis Mind Mapping dan Multiple Intelligences Materi Jamur mampu mengembangkan kecerdasan majemuk
2.	Yuli Angraeni dan Mimin Nur Aisyah (2016)	Pengembangan Media Pembelajaran Pocket Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PAM	Hasil penelitian ini adalah Pocket Book Praktik Akuntansi Manual (PAM) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 4,53 %. Skor motivasi belajar awal adalah 63,51, sedangkan skor motivasi akhir adalah 68,04. Hasil uji t yaitu diperoleh hasil thitung sebesar -3,719 dengan sig 0,001 menunjukkan pengukuran yang signifikan
3.	Ardian Asyhari dan Helda silvia (2016)	Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Bulletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran IPA Terpadu	Hasil penelitian ini adalah sangat layak dengan penilaian ahli materi dengan persentase 82% setelah perbaikan, ahli desain dengan persentase 79,4 % dengan kriteria layak, penilaian guru dengan persentase 77,6 % kriteria layak, dan hasil respon peserta didik dengan persentase 80 %
4.	Shinta Primessti anissa (2016)	Pengembangan Buku Saku Ekonomi Sebagai Media Pembelajaran Untuk	hasil penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media Buku Saku Ekonomi mampu

		Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan	meningkatkan motivasi belajar siswa
5.	Maya Anita Sari (2016)	Pengembangan Media Buku Saku Berbasis Mind Mapping Materi Sistem Pemerintah Tingkat Pusat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Kelas IV SDN Tambakaji 02	hasil penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa media pembelajaran buku saku berbasis mind mapping materi sistem pemerintah tingkat pusat yang dikembangkan, layak dan efektif dapat meningkatkan hasil belajar PKn kelas IV SDN Tambakaji 02

C. Kerangka Konseptual

Dengan adanya pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana belajar-mengajar. Dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan spiritual, dan ketrampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat. Pada proses pembelajaran guru berperan sebagai fasilitator, motivator dan pembimbing yang memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kemampuan kemampuan belajar peserta didik, sehingga peserta didik menjadi terdidik, terbimbing dan terlatih jasmani dan rohaninya.

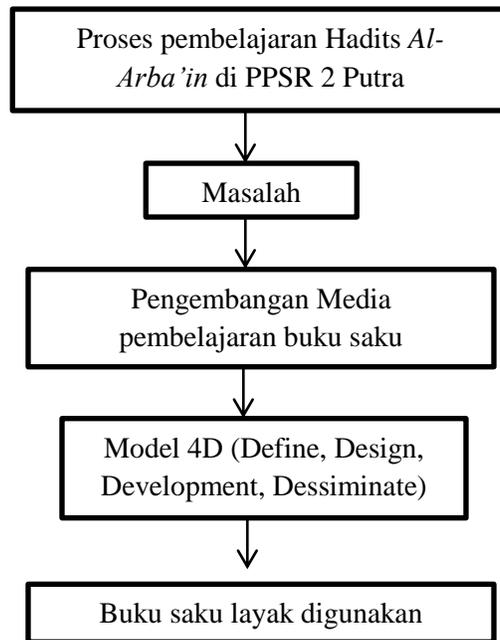
Dalam kegiatan pembelajaran ada beberapa aspek yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satunya adalah menggunakan media pembelajaran, media pembelajaran merupakan seperangkat alat bantu atau perlengkapan yang digunakan oleh guru dalam rangka berkomunikasi dengan siswa. Penggunaan media dalam mengajar

memegang peranan penting untuk menciptakan proses belajar mengajar yang efektif, Dengan menggunakan media materi pelajaran dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.

Namun media yang digunakan dalam proses pembelajaran Hadits Al-Arba'in masih memiliki beberapa kelemahan sehingga belum memberikan hasil yang optimal. Maka alternatif media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah buku saku, sehingga dilakukanlah penelitian pengembangan buku saku praktis untuk santri Pondok Pesantren Syafa'aturrasul 2 Putra.

Kerangka konsepstual merupakan tentang bagaimana teori berhubungan dengan yang telah diidentifikasi. Sebagai masalah yang penting⁶¹. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2016). hal. 91



Gambar. 2.1 Peta Konsep Penelitian Buku Saku.

D. Definisi Operasional

Defenisi Operasional adalah defnisi yang digunakan untuk mengembangkan secara abstrak suatu konsep terhadap realita data kenyataan, agar semakin mudah dipahami, mengacu pada indikator berupa ciri-ciri, aspek sifat, atau karakter dari variabel penelitian.⁶²

1. Susunan dari Buku Saku Hadits *Arba'in* yang dikembangkan :

- ✓ Cover Buku Saku
- ✓ Nama penulis
- ✓ Daftar Isi

⁶²Masri Singarimbun, dkk, Metode Penelitian Survei II, (Jakarta: LP3S, 2011), hal. 118

- ✓ Mukadimah Pensyarah
- ✓ Materi
- ✓ Petunjuk Bagian-bagian Hadits
- ✓ Inti Sari Hadits
- ✓ Riwayat Hadits *Arba'in* pada Sampul Belakang

2. Langkah-langkah Pengembangan Buku Saku

Pembelajaran hendaknya menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, melatih peserta didik berpikir kritis, bekerjasama secara berpasangan atau dalam kelompok, dan mampu melakukan penyelidikan autentik dimana peserta didik harus menganalisa, mendefinisikan masalah, mengembangkan hipotesis, membuat ramalan, mengumpulkan informasi, menganalisa informasi tersebut, melakukan eksperimen jika diperlukan, membuat referensi dan merumuskan kesimpulan serta mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut diaplikasikan pada situasi baru, sehingga membuat pembelajaran menjadi bermakna. Salah satu

strategi pembelajaran yang dapat mengembangkan keterampilan peserta didik.⁶³

- a. Melakukan analisis kurikulum. Langkah ini dimaksudkan untuk menentukan materi-materi yang memerlukan bahan ajar Buku Saku Hadits *Arba'in*. Hal yang harus diperhatikan adalah materi pokok, pengalaman belajar, materi yang akan diajarkan, dan kompetensi yang harus dimiliki peserta didik.
- b. Menyusun peta kebutuhan Buku Saku Hadits *Arba'in* diperlukan untuk mengetahui jumlah Buku Saku Hadits *Arba'in* yang harus ditulis dan melihat sekuensi atau urutan penulisan Buku Saku Hadits *Arba'in*. untuk menentukan prioritas Buku Saku Hadits *Arba'in*
- c. Menentukan judul-judul Buku Saku Hadits *Arba'in*. Judul Buku Saku Hadits *Arba'in* dipertimbangkan atas dasar kompetensi-kompetensi dasar, materi pokok, atau pengalaman belajar yang ada dalam kurikulum.

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman judul di, maka penulis perlu memberikan penjelasan tentang istilah mengenai judul tersebut. Adapun istilah perlu dijelaskan adalah:

⁶³ Vivi Puspita,, Nofri Yuhelman, “Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Pendekatan Problem Based Learning Di Kelas Iii Sd” dalam jurnal Perspektif Pendidikan dan Keguruan, Vol VIII, No. 1, April 2017. hal. 35

1. Buku saku

Buku saku adalah buku berukuran kecil yang berisi tulisan dan gambar berupa penjelasan yang dapat mengarahkan atau memberi petunjuk mengenai pengetahuan dan mudah dibawa kemana-mana. Buku saku dapat digunakan sebagai sumber belajar dan untuk mempermudah peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran.⁶⁴

2. Hadits *Al-Arba'in*

Kitab Hadits Arba'in Nawawiyah merupakan kitab kumpulan hadis yang tidak asing lagi bagi umat Islam di Indonesia, bahkan umat Islam seluruh dunia. Meski jumlah hadis yang tertera dalam kitab ini bukan empat puluh hadis melainkan dalam kitab ini disebut empat puluh dua hadis. Hal ini karena orang Arab memang biasa tidak menyertakan bilangan pecahan dan hanya menyebut bilangan puluhan, mereka menyebut arba'in (empat puluh) meski jumlah lebih satu atau dua bilangan.⁶⁵

⁶⁴ Ranintya Meikahani dan Erwin Setyo Kriswanto, "Pengembangan Buku Saku Pengenalan Pertolongan dan Perawatan Cedera Olahraga Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama", *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia...*, hal. 4

⁶⁵ Syaikh Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin, *Syarah Hadits Arba'in Imam Nawawi...*, hal
viii

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D). Penelitian dan pengembangan merupakan proses atau metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk.⁶⁶ Dalam penelitian ini menggunakan Model 4D yang merupakan singkatan dari *Define, Design, Development and Dissemination*.

Pada penelitian pengembangan ini dilakukan sampai pada tahap pengembangan (development) yaitu suatu proses validasi dari ahli materi dan ahli media. Karena pada penelitian ini hanya sebatas kelayakan pengembangan buku saku praktis hadits *arba'in* pada mata pelajaran hadits *arba'in*.

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tujuan dari tahap ini adalah menetapkan dan mendefinisikan kebutuhan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Tahapan pendefinisian ini merupakan tahap menetapkan kebutuhan pembelajaran,

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 407.

hal-hal yang perlu diperhatikan meliputi perkembangan peserta didik, kurikulum, dan kondisi analisi tujuan pembelajaran

Analisis ini bertujuan agar peserta didik setelah melakukan pembelajaran menggunakan Buku Saku Praktis Hadits *Arba'in* dapat mencapai kompetensi yang telah ditentukan.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini antara lain:

a) Memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakter siswa.

b) Pemilihan bentuk penyajian pembelajaran disesuaikan dengan media pembelajaran yang digunakan. Saat guru akan menggunakan media visual, maka pada saat pembelajaran tentu aja siswa disuruh melihat media visual tersebut.

c) Pembuatan media pembelajaran yang telah dirancang dan disajikan untuk implementasi.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan merupakan tahap implementasi dan perencanaan produk yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Tujuan dari tahap ini adalah menghasilkan produk akhir Buku Saku Praktis Hadits *Arba'in* yang layak digunakan.

Adapun langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1.) Dosen pembimbing

Hasil pengembangan Buku Saku dirancang dan dibuat peneliti pada tahap 1 dikonsultasikan dahulu kepada dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II sebelum divalidasi oleh tim ahli.

2.) Validasi oleh tim ahli media dan ahli materi juga peserta didik

Pada tahap pengembangan Buku Saku Praktis Hadits *Arba'in* yang dikembangkan divalidasi oleh tim ahli untuk mengetahui kelayakan Buku Saku Praktis Hadits *Arba'in* yang dikembangkan oleh peneliti sebelum digunakan untuk uji coba lapangan.

3. Tahap Penyebaran (*Desseminate*)

Tahap penyebaran dilakukan dengan cara uji coba kepada 10 orang peserta didik di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul 2 Putra menggunakan validasi angket. Pengembangan media dilakukan untuk menentukan pengembangan media Buku Saku layak digunakan atau tidak dalam proses pembelajaran. Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat dijelaskan bahwa penelitian pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan untuk menyempurnakan suatu produk yang sesuai dengan acuan dan kriteria dari produk yang dibuat sehingga menghasilkan produk yang baru melalui berbagai tahapan dan validasi atau pengujian.

Produk dalam penelitian ini berupa Pengembangan Media Buku Saku Praktis Hadits *Arba'in* pada mata pelajaran hadits *Arba'in* di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul 2 Putra Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul 2 putra Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan terhitung sejak bulan juli sampai dengan bulan September 2022

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini terdiri dari 3 orang dari validasi media (1 orang dosen PAI dan 2 orang guru hadits *arba'in*), 3 orang ahli materi (1 orang dosen PAI dan 2 orang guru hadits *arba'in*) dan 10 orang peserta didik kelas VIII D MTS Syafa'aturrasul 2 Putra, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah media buku saku praktis hadits *arba'in* yang akan dikembangkan. Alasan peneliti menggunakan 10 orang peserta didik karna hanya melakukan penelitian dalam kelompok kecil.⁶⁷

⁶⁷ Fauziah nindya, Skripsi: "*Pengembangan media pembelajaran interstif pada mata pembelajaran ekonomi kelas X sebagai penunjang pembelajaran CTL di SMA*" (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta), 2013. Hal.72

D. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk mengumpulkan data. Data-data yang dikumpulkan tersebut berguna untuk memenuhi standar data dalam proses pengembangan. Teknik yang digunakan peneliti berupa angket dan dokumentasi.

Pada proses penyebaran angket di lapangan, peneliti melakukan penyebaran angket kepada peserta didik dikelas VIII D MTS Syafa'aturrasul 2 Putra. Pada pengembangan produk, penyebaran angket dilakukan kepada dosen dan guru terhadap media modul yang telah dikembangkan.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi positif dan negatif, selanjutnya jawaban tersebut diberi skor. Jawaban setiap instrumen pada penelitian ini berupa kata sangat layak, kurang layak, tidak layak, dan sangat tidak layak. Adapun pilihan jawaban pada skala *likert* dan skor setiap item instrumen tersaji dalam tabel berikut.⁶⁸

⁶⁸Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kauntitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Cetakan ke 4. Jakarta: Kencana. 2017. Hal. 25-26

(Tabel. 3.1 Tabel Skala Likert)

Jawaban	Skor
Sangat Layak	4
Layak	3
Kurang Layak	2
Tidak Layak	1

Berikut adalah kisi-kisi untuk instrumen masing-masing validator

a. Instrument Uji Kelayakan Ahli Materi

Instrumen kelayakan ahli materi di judgement oleh 3 orang ahli yaitu (1 orang dosen PAI dan 2 orang guru Hadits *Arba'in*). Kisi-kisi angket untuk ahli materi yang peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

(Tabel. 3.2 Kisi-kisi Ahli Materi)

No	Aspek	Indikator
1	Kelayakan Isi	a. Kesesuaian Materi b. Kejelasan Materi
2	Aspek Penyajian	a. Ketepatan Bahasa b. Kejelasan Bahasa

b. Instrument Uji Kelayakan Ahli Media

Lembar penilaian dari ahli media digunakan untuk mengetahui sejauh mana kualitas media yang dihasilkan, sehingga media ini layak untuk diuji cobakan. Instrument uji kelayakan ahli media ini di judgement oleh 3 orang ahli media yaitu (1 orang dosen PAI dan 2 orang guru Hadits *Arba'in*). Adapun kisi-kisi angket untuk ahli media yang peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

(Tabel. 3.3 Kisi-kisi Ahli Media)

No	Aspek	Indikator
1	Kelayakan Penyajian	a. Penyajian Materi b. Keruntutan Penyajian
2	Aspek Kegrafikan	a. Ukuruna Media b. Penggunaan Warna

c. Instrument Responden Peserta didik

Lembar validasi respon peserta didik untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap media pembelajaran yang dihasilkan. Berikut tabel kisi-kisi angket tanggapan peserta didik yang peneliti sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

(Tabel. 3.4Kisi-kisi Respon Peserta didik)

No	Aspek	Indikator
1	Kelayakan isi	a. Keterkaitan Materi b. Kelengkapan Maeri
2	Kebahasaan	a. Kejelasan Kalimat b. Penggunaan Bahasa
3	Kelayakan Penyajian	a. Penyajian Materi b. Kelogisan Penyajian
4	Kelayakan Kegrafikan	a. Ukuran Media b. Desain Media

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data di lapangan guna mengetahui kondisi maupun keadaan yang sebenarnya, dengan proses-proses pengamatan dan

ingatan.⁶⁹ Pengambilan data dengan melakukan pengamatan langsung mengunjungi Pondok Pesantren Syafa'aturrasul 2 Putra. Kegiatan observasi atau pengamatan dilaksanakan untuk mengetahui permasalahan pelaksanaan pembelajaran di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul 2 Putra Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada responden. Teknik wawancara digunakan peneliti untuk mengetahui lebih mendalam hal-hal terkait data penelitian dari responden.⁷⁰ Wawancara dilakukan untuk mengetahui data tentang keadaan pembelajaran dan kebutuhan terhadap pengembangan Buku Saku Praktis Hadits *Arba'in*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental.⁷¹

⁶⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta, Kencana Prenanda Media Group), 2011, hal.203

⁷⁰ Sudaryono, dkk, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal. 30.

⁷¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D...*, hal. 314

4. Angket

Data uji kepraktisan diperoleh dari instrumen penelitian berupa validasi angket dan respon peserta didik. Data uji kelayakan diperlukan untuk mengetahui apakah produk hasil penelitian dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.⁷²

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagai sesuatu yang harus dilakukan dan dilalui sebelum mengambil kesimpulan.⁷³

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara penghitungan skor persentase penilaian validasi dan respon pengguna. Penentuan persentase penilaian validator dengan menggunakan rumus.⁷⁴

$$P \% = \frac{\text{Jumlah Yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

⁷²Pachriatul Falaq, Skripsi, *“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Based Learning Pada Peserta didik Kelas XI Sma Negeri 1 Bajeng Barat”*, (Makassar, Universitas Islam Negeri (Uin) Alauddin Makassar, 2017)

⁷³*Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2006), hal. 20

⁷⁴Dwi Putri Musdansi dan Rabby Nazli, Jurnal, *“Pengembangan Buku Ajar Statistika Berbasis SPSS Sebagai Self Educaion Mahasiswa”*, Jurnal AdMathEdu, Vol. 8 No. 2, (Desember, 2018), hal. 151

Persentase skor mengidentikkan tingkat kelayakan produk hasil penelitian pengembangan. Kriteria tingkat kelayakan analisis persentase produk hasil pengembangan perangkat disajikan dalam tabel berikut:

(Tabel. 3.5. Skor Presentase Produk)

Tingkat Pencapaian	Kriteria Kelayakan
76-100 %	Sangat Layak
51-75 %	Layak
26-50 %	Kurang Layak
0-25 %	Tidak Layak

Semakin Besar Persentase skor analisis data yang di hasilkan,maka semakin valid tingkat kelayakan Produk Media Penelitian yang di hasilkan.⁷⁵

⁷⁵ Ratna Permata Sari. Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan *Adobe Flas CS6* Berbasis *Android* pada materi kesetimbangan Kimian Kelas XI SMAN 1 Benai. [*Skripsi*]. 2021. Universitas Islam kuantan Singingi. hal. 57

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Tinjauan Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Pesantren

d. Nama Sekolah : **Ponpes Syafa'aturrasul 2**

Putra

Status : Swasta(Yayasan)

e. Alamat sekolah : **Desa Jalur Patah**

Provinsi : Riau

Kabupaten : Kuantan Singingi

Kecamatan : Sentajo Raya

Desa/Kelurahan : Jalur Patah

Jalan : Jl. Raya Taluk Kuantan -

Rengat

No Telepon : 121214090027

2. Propil Pesantren

Nama Sekolah : Ponpes Syafa'aturrasul

Nomor Statistik : 121214090027

Provinsi : Riau

Otonomi Daerah : Kuantan Singingi

Kecamatan : Sentajo Raya

Desa/Kelurahan	: Jalur Patah
Jalan	: Jl. Raya Taluk Kuantan - Rengat, Desa Jalur Patah
Telepon	: 0812778566782
Daerah	: Pedesaan
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi	: -
Kurikulum	: K-13
Tahun Berdiri	: 2020
Tahun Pengajaran	: 2020
Kegiatan Belajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Lokasi Sekolah	: Pedesaan
Jarak Ke Pusat Kecamatan	: 14 KM
Jarak Ke Pusat Otda	: 27 KM

3. Visi dan Misi Pesantren

a. Visi

“Menjadi lembaga islam yang kokoh dalam melahirkan generasi penghafal Qur’an, berakhlak mulia dan berwawasan dunnia”.

b. Misi

- Memberikan pelayanan optimal dalam semua kegiatan pembelajaran.
- Melahirkan santri/santriwati penghafal Al-Qur'an yang memahami dan mengamalkan kandungannya.
- Melahirkan santri/santriwati berakhlak mulia, mandiri dan terampil.
- Menyiapkan santri/santriwati menjadi calon pemimpin *Tafaqquh Fiddin*.
- Melahirkan santri/santriwati yang berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik.
- Menjadikan bahasa Arab dan Bahasa Inggris sebagai bahasa sehari-hari.

4. Data Guru dan Karyawan

Guru dan tenaga kerja di Ponpes Syafa'aturrasul 2 Putra terdiri dari 22 orang Guru, selain mengajar para guru juga memiliki Jabatan Lain. 1 orang sebagai Kepala Madrasah, 1 orang Waka Kurikulum, 1 Sekretaris Umum, 1 orang Kepala Tata Usaha, 1 orang Kepala Pengasuhan dan 13 orang Sebagai Pembina Asrama, juga beberapa tenaga kerja yang tidak mengajar seperti 1 kepala bidang SDM, 1 orang Kepala Pustaka, 3 orang pembina UKS, 3 Office boy, 5 orang Petugas Unit Usaha Koperasi Pesantren, 6 orang Petugas Laundry Pesantren, 5 orang Petugas Dapur Pesantren, 1 orang Operator Trns, 1 orang Mekanik dan 4 Petugas

keamanan Pesantren. Jadi total keseluruhan tenaga kerja yang ada di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul 2 Putra berjumlah 52 orang yang terdiri dari 22 orang guru dan 30 orang karyawan. Untuk lebih jelasnya data guru di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul 2 Putra dapat dilihat pada tabel berikut :

(Tabel 4.1 Data Guru dan Karyawan PPSR 2 Putra)

NO	NAMA	TEMPAT TANGGAL LAHIR	L/P	AGAMA	JABATAN
1	Organda, Lc	Sungai Ala, 01 Feb 1987	L	ISLAM	Kepala Madrasah
2	Firdaus, S.Pd	Pangian, 23 Jun 1987	L	ISLAM	Waka. Kurikulum
3	Misma Isti Rahmi Purba, S.Pd	Silau malela, 15 Mar 1992	P	ISLAM	Guru
4	Alta Agra Armoniko, S.Pd	Jalur Patah, 19 Jun 1996	L	ISLAM	Guru
5	Ach. Agus damanhuri, S.Pd	Banyuwangi, 27 Jul 1993	L	ISLAM	Guru
6	Nopriandi, S.Pd	Pl. Godang, 24 Nov 1987	L	ISLAM	Guru
7	Ahmad Afdoli, MH	Hulu Teso, 08 Jan 1992	L	ISLAM	Guru
8	Tamlihan, S.Pd	Petai, 03 Mar 1985	L	ISLAM	Guru
9	Sepyade Al Ahadi, S.Sn	Teratak A.H, 06 Sep 1993	L	ISLAM	Guru
10	Peri Yuspi Putra, S.Pd	Pulau Busuk, 11 Feb 1984	L	ISLAM	Guru
11	Khaira Almisri, S.Kom	Benai Kecil, 11 Jun 1994	L	ISLAM	Guru, TU & Operator
12	Beny Marsuja, S.Pd	Sikijang, 15 Maret 1997	L	ISLAM	Guru
13	Septian Kusuma Wijaya, A.Md	Rengat, 29 September 1995	L	ISLAM	Guru
14	Yusmawati, S.Pd	Sei Langsat, 09 Maret 1990	P	ISLAM	Guru
15	Fauzil Hasdi, S.Kom	Lb. Jambi, 01 September 1993	L	ISLAM	Guru
16	Arofah juliantina, S.Pd	Aceh Timur, 29 Juli 1995	P	ISLAM	Guru
17	Rival Dian Putra, Lc	Rawang Empat, 05 Juni 1997	L	ISLAM	Guru
18	Nela Gusniati, S.Pd	Benai, 1 Februari 1990	P	ISLAM	Guru
19	Jami'ul Ulum	Pemekasan, 03 Juli 1993	L	ISLAM	Guru
20	Bayu Aji Prasetyo, S.Ag	Jalur Patah, 24 Juli 1999	L	ISLAM	Guru
21	Hespita Rezi, S.Pd	Ps. Baru Pangean, 22 Maret 1997	P	ISLAM	Guru
22	Ari Agusta, S.Pd	Jalur Patah, 28 Agustus 1989	L	ISLAM	Guru

5. Keadaan Peserta didik

Pondok Pesantren Syafa'aturrasul 2 Putra diresmikan pada tahun 2020 lalu yang terbilang masih sangat baru, meski begitu Pesantren Syafa'aturrasul 2 Putra ini sudah memiliki jumlah peserta didik yang cukup banyak yaitu berjumlah 462 peserta didik, yang terdiri dari 171 peserta didik dikelas 7, 154 peserta didik di kelas 8 dan 137 peserta didik di kelas 9.

6. Kurikulum

Semenjak didirikan dan diresmikannya Pondok Pesantren Syafa'aturrasul 2 Putra kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum 13, namun khususnya di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul memiliki dua kurikulum yaitu kurikulum Pesantren (khusus) dan kurikulum 13 (umum)

B. Penyajian Data

Penelitian ini termasuk dalam penelitian pengembangan, yang berupaya membuat suatu produk baru dalam system pembelajaran yaitu, "*Pengembangan Buku Saku Hadits Arba'in Karagan Imam An-Nawawi Untuk Kemudahan Menghafal*". Penelitian pengembangan adalah upaya untuk mengembangkan dan menghasilkan suatu produk berupa media Buku Saku. Prosedur yang digunakan dalam pengembangan produk ini merupakan adaptasi dan modifikasi dari langkah-langkah penelitian dan pengembangan model 4D.

Langkah-langkah R&D Model 4D meliputi beberapa tahap yaitu *define, design, development, dan disseminate*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui validasi dari ahli media, ahli materi, dan respon peserta didik terhadap Buku Saku yang di kembangkan. Adapun langkah-langkah penelitian pengembangan media pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

a. Hasil Tahapan Pendefinisian (*Define*)

Tahap pendefinisian (*define*) tahap ini terdiri dari empat langkah antara lain identifikasi masalah, identifikasi kompetensi, identifikasi tujuan media pembelajaran, identifikasi karakteristik peserta didik, dan identifikasi penyelesaian masalah.

1. Hasil Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang telah ditemukan, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut: 1) Guru membutuhkan media yang mudah dan lebih praktis digunakan. 2) Peserta didik menyukai pembelajaran menggunakan media. 3) Peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang mampu mendukung kegiatan pembelajaran. 4) Peserta didik membutuhkan media yang terbaru (*up-to-date*). 5) Peserta didik menyukai media yang lebih menarik dan tidak membosankan.

2. Hasil Identifikasi Tujuan Media Pembelajaran

Tujuan pengembangan media Buku Saku Hadits *Arba'in* Karangan Imam An-Nawawi adalah sebagai media pembelajaran pendukung yang akan digunakan oleh guru Ponpes Syafa'aturrasul 2 Putra pada saat proses belajar mengajar serta sebagai media pembelajaran individual bagi peserta didik.

3. Hasil Identifikasi Karakteristik Peserta didik

Dalam pengembangan Buku Saku Hadits *Arba'in* Karangan Imam An-Nawawi diperlukan analisis pengguna, ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sifat ataupun karakteristik peserta didik pada saat proses belajar. Adapun hasil indentifikasi dapat dikemukakan bahwa sifat ataupun karakteristik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran cenderung ribut, peserta didik cepat merasa bosan dengan metode pembelajaran yang selama ini digunakan, peserta didik sering terlihat asyik dengan kegiatannya sendiri pada saat guru menerangkan pelajaran, ketika guru memberikan pertanyaan hanya sebagian peserta didik yang antusias menjawab, jika guru sedang keluar sebentar peserta didik cenderung ribut.

4. Hasil Identifikasi Penyelesaian Masalah

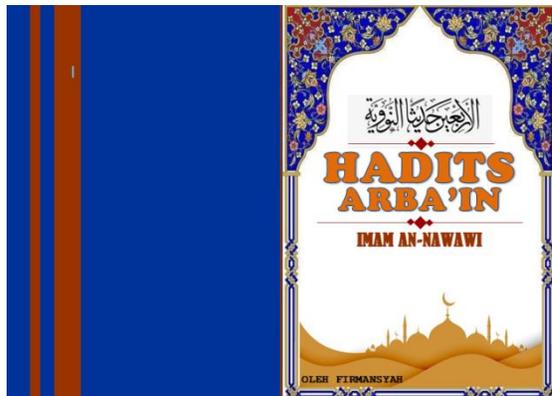
Model media pembelajaran yang tepat adalah Media Buku Saku. Sebagai media pembelajaran pendukung yang akan digunakan oleh guru Ponpes Syafa'aturrasul 2 Putra pada saat belajar mengajar serta sebagai media pembelajaran individual bagi peserta didik kelas.

b. Hasil Tahapan Perancangan (*Design*)

Tujuan tahapan perancangan adalah merancang media pembelajaran Buku Saku Praktis Hadits *Arba'in* Karangan Imam An-Nawawi sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Hasil dari penelitian ini adalah terciptanya naskah final Buku Saku Praktis Hadits *Arba'in* Karangan Imam An-Nawawi. Pengembangan Saku Hadits *Arba'in* Karangan Imam An-Nawawi ini merupakan media cetak buku yang berukuran kecil yang muat disaku, berikut ini adalah tampilan visual pengembangan media pembelajaran Buku Saku Praktis Hadits *Arba'in* Karangan Imam An-Nawawi.

1. Tampilan Cover Buku Saku



Gambar 4.1 Tampilan Cover Buku Saku

Gambar 4.1 merupakan Cover Buku Saku Hadits *Arba'in*, dibagian ini merupakan bagian pertama yang menampilkan judul pokok bahasan yang akan dipelajari pada media Buku Saku Hadits *Arba'in*.

2. Tampilan daftar isi buku saku



Gambar 4.2 Tampilan Daftar Isi Buku Saku

Gambar 4.2 merupakan tampilan daftar isi dan juga mukadimah yang berisikan halaman-halaman serta daftar judul-judul dari Hadits *Arba'in*.

3. Tampilan isi atau materi buku saku



Gambar 4.3 Tampilan Isi Buku Saku

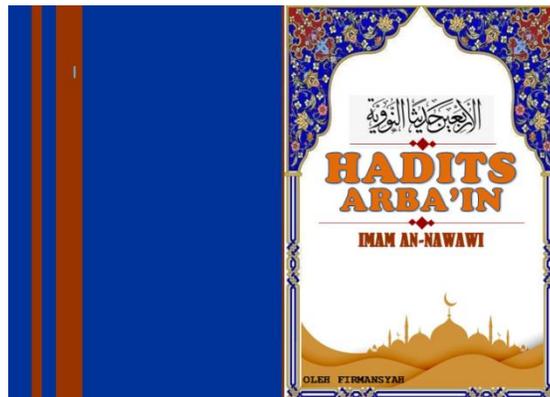
Gambar 4.3 merupakan tampilan isi dari Buku Saku Hadits *Arba'in* karangan Imam An-Nawawi.

c. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap pengembangan ini menghasilkan naskah final Buku Saku Hadits *Arba'in* Karangan Imam An-Nawawi yang telah direvisi berdasarkan masukan dari validator ahli dan telah menghasilkan media pembelajaran yang interaktif dan valid. Hasil dari tahapan pengembangan ini adalah sebagai berikut :

1) Pengembangan Media Pembelajaran

Pengembangan Buku Saku Praktis Hadits *Arba'in* Karangan Imam An-Nawawi ini merupakan media cetak berbentuk buku saku, berikut ini adalah gambar pengembangan media Buku Saku Praktis Hadits *Arba'in* Karangan Imam An-Nawawi.



Gambar 4.4 Tampilan Cover Sesudah di Revisi

2) Skor Validasi ahli Materi dan Ahli Media

a. Validasi ahli materi

Skor yang didapat dengan mengisi lembar validasi, untuk ahli materi ada dua aspek yang dinilai yakni aspek kelayakan isi dan kelayakan kebahasaan, untuk aspek kelayakan isi terdapat 9 butir pernyataan, dan pada aspek kelayakan kebahasaan terdapat 7 butir pernyataan. Kemudian lembar validasi diisi oleh Bapak Helbi Akbar, S.Pd.I., MA, Bapak Bayu Aji Prasetyo, S.Ag dan Ibu Elsa Mia Saputri. Selanjutnya hasil skor dihitung dari setiap aspek dengan cara menjumlahkan skor yang diberi oleh validator pada setiap butir pernyataan dari setiap aspek dan dibagi dengan skor maksimum lalu dikalikan 100% dari setiap aspek, kemudian jika sudah diperoleh hasil dari setiap aspek lalu dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah total skor maksimum lalu dikali 100% barulah diperoleh jumlah skor yang diberikan oleh setiap ahli materi.

b. Skor validasi ahli media

Untuk skor validasi ahli media ada 2 aspek yaitu aspek kegrafikan dan kelayakan penyajian. Pada aspek kegrafikan terdapat 6 butir pernyataan, untuk aspek kelayakan penyajian 5 butir pernyataan. Kemudian lembar validasi di isi oleh validator yaitu Bapak Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I, Bapak Revo Abdillah Razzak

dan Bapak Habib Farhan. Selanjutnya hasil skor dihitung dari setiap aspek dengan cara menjumlahkan skor yang dicentang oleh validator pada setiap butir pernyataan dari setiap aspek dan dibagi dengan skor maksimum lalu dikalikan 100% dari setiap aspek, kemudian jika sudah diperoleh hasil dari setiap aspek lalu dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah total skor maksimum lalu dikali 100% barulah diperoleh jumlah skor yang diberikan oleh setiap ahli.

3) Hasil Validasi Produk

Peneliti telah mengembangkan media pembelajaran Buku Saku Praktis Hadits Krangan Imam An-Nawawi. Kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media,. Validator mengisi lembar validasi yang telah disiapkan sesuai dengan aspek-aspek yang tertuang dalam lembar validasi tersebut. Validasi ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran agar mejadi lebih baik dan sempurna.

Ahli materi terdiri dari 3 validator, yaitu 1 dosen Prodi PAI Universitas Islam Kuantan Singingi yaitu, Bapak Helbi Akbar, S.Pd., MA, dan 2 guru mata pelajaran Hadits *Arba'in* Pondok Pesantren Syafa'aturrasul 2 putra. Media pembelajaran yang telah dikembangkan ini dinilai dari 2 aspek yaitu aspek kelayakan isi dan penyajian.

Sedangkan ahli media juga terdiri dari 3 validator yaitu 1 dosen Prodi PAI Universitas Islam Kuantan Singingi yaitu Bapak Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I, dan 2 guru mata pelajaran Hadits *Arba'in* Pondok Pesantren Syafa'aturrasul 2 putra. Media pembelajaran yang telah dikembangkan ini dinilai dari aspek kegrafikan dan kelayakan penyajian.

a. Validasi Ahli Materi

a) Aspek Kelayakan Isi

Aspek kelayakan isi merupakan penilaian yang didasarkan terhadap isi buku saku praktis hadits *arba'in* yang disajikan dalam media cetak berupa buku saku. Indikator yang terdapat dalam kelayakan isi adalah kesesuaian materi dengan kompetensi dasar dan inti, kebenaran fakta dan konsep, sistematika penyampaian materi, kemenarikan materi dan kelengkapan materi. Rata-rata presentase yang didapat adalah 80,55% dengan kategori sangat valid. Peneliti olah menggunakan *Microsoft Excel* yang diasajikan dalam bentuk tabel berikut.

Table 4.2 Skor Penilaian Aspek Kelayak Isi

NO	AHLI MATERI	SKOR	SKOR MAXIMUM	PERSENTASE
1.	Helbi Akbar, S.Pd.I, MA	33	36	91,66%
2.	Elsa Mia Saputri	24	36	66,66%
3.	Bayu Aji Praseryo, S.Ag	30	36	83,33%
TOTAL		87	108	80,55%
RATA-RATA PERSENTASE				
KATEGORI				Valid

b) Aspek Kebahasaan

Aspek penyajian merupakan penilaian yang didasarkan terhadap penggunaan bahasa pada materi buku saku praktis hadits *arba'in* yang disajikan dalam media cetak berupa buku saku. Indikator yang terdapat dalam aspek kebahasaan adalah kejelasan penggunaan kata dan bahasa, kesesuaian penulisan kalimat dengan kaidah Bahasa Indonesia, kesesuaian dengan perkembangan peserta didik dan kemudahan memahami alur materi. Rata-rata presentase yang didapat adalah 82,14% dengan kategori sangat valid. Peneliti olah menggunakan *Microsoft Excel* yang disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Table 4.3 Skor Penilaian Aspek Kebahasaan

NO	AHLI MATERI	SKOR	SKOR MAXIMUM	PERSENTASE
1.	Helbi Akbar, S.Pd.I, MA	26	28	92,85%
2.	Elsa Mia Saputri	20	28	71,42%
3.	Bayu Aji Praseryo, S.Ag	23	28	82,14%
TOTAL		69	84	82,14%
RATA-RATA PERSENTASE				
KATEGORI				Sangat Valid

Selanjutnya peneliti menghitung skor rata-rata validasi dari 3 ahli materi. Rata-rata persentase yang diperoleh adalah sebesar 82,81% dengan kategori sangat valid . Skor ini didapat dari total ketiga ahli materi yaitu 159, kemudian dibagi dengan total skor maksimum yaitu 192 lalu dikalikan 100%. Peneliti olah menggunakan *Microsoft Excel* yang disajikan dalam bentuk tabel berikut. :

Table 4.4 Skor Penilaian Ahli Materi

NO	AHLI MATERI	SKOR	SKOR MAXIMUM	PERSENTASE
1.	Helbi Akbar, S.Pd.I, MA	59	64	92,18%
2.	Elsa Mia Saputri	44	64	68,75%
3.	Bayu Aji Praseryo, S.Ag	53	64	82,81%
TOTAL		159	192	82,81%
RATA-RATA PERSENTASE				
KATEGORI				Sangat Valid

b. Validasi Ahli Media

a) Aspek Kelayakan Penyajian

Aspek kelayakan penyajian merupakan penilaian terhadap keindahan, kerapian dan tata letak isi dari media yang dikembangkan. Indikator yang terdapat dalam aspek kelayakan penyajian materi sesuai dengan sistematika penulisan, kelogisan penyajian, dan kelengkapan penyajian. Rata-rata presentase yang didapat adalah 95% dengan kategori sangat valid. Peneliti olah menggunakan *Microsoft Excel* yang disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Table 4.5 Skor Penilaian Aspek kelayakan Penyajian

NO	AHLI MEDIA	SKOR	SKOR MAXIMUM	PERSENTASE
1.	Alhairi,S.Pd.I., M.Pd.I	19	20	95%
2.	Habib Farhan	18	20	90%
3.	Revo Abdillah Razzak	20	20	100%
TOTAL		57	60	95%
RATA-RATA PERSENTASE				
KATEGORI				Sangat Valid

b) Aspek Kegrampilan

merupakan penilaian yang didasarkan terhadap kemenarikan dari media yang dikembangkan. Indikator yang terdapat dalam aspek kegrafikan adalah ukuran buku saku, penggunaan warna, desain kulit buku dan desain isi buku.

Rata-rata presentase yang didapat adalah 88,88% dengan kategori valid. Peneliti olah menggunakan *Microsoft Excel* yang disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Table 4.6 Skor Penilaian Aspek Kegrafikan

NO	AHLI MEDIA	SKOR	SKOR MAXIMUM	PERSENTASE
1.	Alhairi,S.Pd.I., M.Pd.I	20	24	83,33%
2.	Habib Farhan	22	24	91,66%
3.	Revo Abdillah Razzak	22	24	91,66%
TOTAL		64	72	88,88%
RATA-RATA PERSENTASE				
KATEGORI				Valid

Sedangkan untuk skor rata-rata dari ke 3 ahli media adalah sebesar 93,93% dengan kategori sangat valid . Rata-rata persentase skor ini diperoleh dari skor total dari ketiga ahli media yaitu sebesar 124, kemudian dibagi dengan skor total maksimum yaitu 132 lalu dikalikan 100%. Peneliti olah menggunakan *Microsoft Excel* yang disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Table 4.7 Skor Penilaian Ahli Media

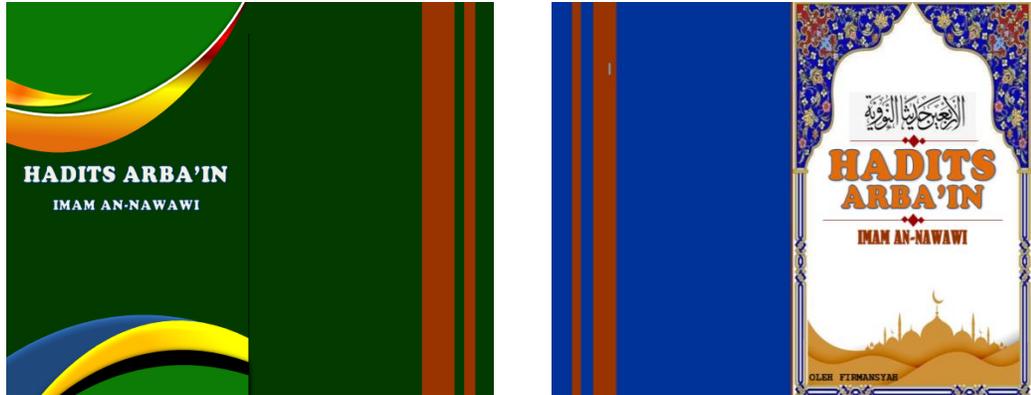
NO	AHLI MEDIA	SKOR	SKOR MAXIMUM	PERSENTASE
1.	Alhairi,S.Pd.I., M.Pd.I	40	44	90,90%
2.	Habib Farhan	42	44	95,45%
3.	Revo Abdillah Razzak	42	44	95,45%
TOTAL		124	132	93,93%
RATA-RATA PERSENTASE				
KATEGORI				Sangat Valid

4) Revisi Produk

Pada tahap ini dilakukan perbaikan pada media buku saku. Dimana buku ini memiliki beberapa kekurangan yang akhirnya dilakukan revisi berdasarkan masukan dan saran dari ahli. Berikut proses revisi buku saku hadits *arba'in* karangan imam An-Nawawi :

Tabel 4.8 Saran dan Komentar Validator

No	Bagian	Saran dan Komentar	Tindak Lanjut
1.	Warna blok tulisan	Pemberian warna dengan teks perlu dibuat lebih cerah dan menarik	Warna diganti dengan lebih cerah dan enak untuk dilihat
2.	Materi	Tambahkan komponen yang lebih mencolok dibandingkan drngan media sebelumnya	Ditambahkan kata petunjuk pada bagian <i>sanad, matan</i> dan <i>rowi</i>
5.	Judul	Tambahkan nama pengarang pada judul buku	Ditambahkan dengan penambahan nama pengarang asli dari buku
6.	Ukuran font	Buat ukuran font nya lebih kecil	Ukuran font diganti lebih kecil



Gambar 4.5 Cover Sebelum dan Sesudah di Revisi

5) Tahap Penyebaran (*Desseminate*)

Penelitian ini merupakan pengembangan model 4D khususnya pengembangan media pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, pada tahap penyebaran (*desseminate*) yaitu kepada 10 orang peserta didik dengan tujuan untuk menentukan pengembangan media pembelajaran buku saku praktis hadits *Arba'in* karangan imam An-Nawawi layak digunakan atau tidak. Pada tahap penyebaran dilakukan dengan cara uji coba produk. Uji coba produk yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji coba terbatas dalam kelompok kecil. Uji coba dilakukan setelah peneliti selesai merevisi media pembelajaran dan telah di validasi oleh tiga ahli media dan tiga ahli materi. Peneliti olah menggunakan *Microsoft Excel* yang diasajikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 4. 9 Rekapitulasi Skor Peserta didik

NO	NAMA	SKOR	SKOR MAXIMUM	PERSENTASE
1.	Bil Haqi Alfadli	82	88	93,18%
2.	Fabio Arrahman	78	88	86,63%
3.	Muhammad Razzan	82	88	93,18%
4.	Ataya Fikri Risqullah	76	88	86,36%
5.	Aditya Falentino	79	88	89,77%
6.	Naji Muhibbul Khoir	77	88	87,5%
7.	Zhorik Alwan	82	88	93,18%
8.	Imam Mufih Al Hashif	70	88	79,54%
9.	Arfandi Sahrul Alhaga	77	88	87,5%
10.	Muhammad Alkanzu Baseja	81	88	98,86%
TOTAL		784	880	89,09%
RATA-RATA PERSENTASE				
KATEGORI				Sangat Valid

C. Analisis Data

Media pembelajaran ini kemudian dikembangkan melalui beberapa tahapan dibawah ini:

1. Tahapan Pendefinisian (define)

Dipilih terlebih dahulu didiskusikan bersama pembimbing kemudian melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran hadits *arba'in* Pondok Pesantren Syafa'aturrasul 2 Putra. Pemilihan pada mata pelajaran hadits *arba'in* ini dikarenakan pada mata pelajaran ini peserta didik mengalami

beberapa kesulitan didalam proses pembelajaran terkhususnya dalam proses menghafal dan media yang digunakan. Sehingga peserta didik membutuhkan suatu media pembelajaran yang lebih menarik, praktis dan mudah difahami, sehingga dapat membantu peserta didik dalam pembelajaran.

Buku Saku dipilih karena media pembelajaran ini memiliki beberapa kelebihan yakni membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep, mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran, lebih menarik, lebih mudah difahami, juga mudah untuk dibawa kemana-mana dan bisa menjadi pedoman bagi peserta didik sehingga ada peningkatan dalam memahami dan kemudahan dalam menghafal hadits *arba'in*.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap ini dimulai dengan pengumpulan dan pemilihan bahan-bahan pendukung yang dibutuhkan dalam pengembangan media pembelajaran Buku Saku Hadits *Arba'in* Karangan Imam An-Nawawi. Bahan-bahan pendukung itu diantaranya adalah seperti pemberian tiga blok warna yang berbeda-beda, petunjuk bagian-bagian materi dan terjemahan hadits. Selanjutnya media diedit dan disusun sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah media pembelajaran Buku Saku Hadits *Arba'in* Karangan Imam An-Nawawi yang menarik dan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Setelah merancang media, peneliti kemudian mulai merancang instrumen penelitian ini berupa lembar validasi ahli materi, ahli media, dan lembar validasi respon peserta didik. Lembar validasi ini akan digunakan untuk menilai layak atau tidaknya media ini untuk digunakan dalam pembelajaran.

Setiap lembar validasi memiliki aspek yang berbeda-beda. Lembar validasi ahli materi mencakup 2 aspek yakni aspek kelayakan isi, dan kebahasaan. Aspek kelayakan isi terdiri dari 9 butir pernyataan, dan aspek kelayakan kebahasaan terdiri dari 7 butir pernyataan. Penilaiannya terfokus pada materi yang dimuat dalam media pembelajaran Buku Saku Hadits *Arba'in* Karangan Imam An-Nawawi.

Lembar validasi ahli media juga terdiri dari 2 aspek, yaitu aspek kegrafikan yang terdiri dari 5 butir pernyataan dan aspek kelayakan penyajian terdiri dari 6 butir pernyataan.

Selain itu, lembar validasi respon peserta didik dibuat dengan memperhatikan pemahaman peserta didik sehingga peserta didik mudah dalam memberi skor. Dalam hal ini, peneliti menggabungkan aspek dari ahli materi dan ahli media. Validasi respon peserta didik ini terdiri dari 4 aspek yaitu aspek kelayakan penyajian yang terdiri dari 5 butir pernyataan, aspek kelayakan kebahasaan terdiri dari 5 butir pernyataan, aspek kegrafikan terdiri dari 8 butir pernyataan dan aspek kelayakan isi terdiri dari 4 butir pernyataan.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Buku Saku Hadits *Arba'in* Karangan Imam An-Nawawi, merupakan media pembelajaran yang digunakan untuk memfasilitasi proses pembelajaran, Buku Saku ini menyajikan isi, terjemahan dan juga inti sari hadits *Arba'in*, yang disajikan secara menarik dalam sebuah media cetak berbentuk buku yang berukuran kecil yang praktis untuk dibawa kemana-mana. Kemampuan inilah yang membuat media pembelajaran Buku Saku Hadits *Arba'in* Karangan Imam An-Nawawi dipilih karena dapat membantu peserta didik dalam memahami mata pelajaran hadits *arba'in*.

Buku Saku Hadits *Arba'in* Karangan Imam An-Nawawi ini terdiri atas beberapa bagian yaitu, bagian pertama ada daftar isi yang memudahkan peserta didik untuk mencari hadits yang diinginkan, bagian isi hadits yang diberi warna sehingga menambah daya ingat peserta didik dalam menghafal hadits *arba'in*, juga ada pemberian kata petunjuk yang diberi warna pembeda antara, *sanad*, *matan* dan *rowi* sehingga peserta didik dapat membedakan ketiga komponen tersebut dengan mudah dan juga bagian terjemahan yang memudahkan peserta didik mengetahui arti dari hadits-hadits yang dipelajari dengan mudah.

Kelayakan Buku Saku Hadits *Arba'in* Karangan Imam An-Nawawi ini juga didukung dengan data kuantitatif yakni perolehan rata-rata persentase dari *judgment* ahli materi, ahli media, dan respon peserta didik sebesar 89,09%

yang memiliki arti media pembelajaran Buku Saku Hadits *Arba'in* Karangan Imam An-Nawawi ini layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Tahap pengembangan media pembelajaran Buku Saku Hadits *Arba'in* Karangan Imam An-Nawawi ini melewati beberapa perbaikan melalui saran dan komentar yang diberikan oleh para ahli seperti pemilihan pemberian warna pada tulisan, ukuran font tulisan, tampilan cover pada buku saku dan pemilihan kosa kata yang digunakan.

Kelayakan media ini dapat diketahui melalui validasi produk. Validasi media ini terdiri 2 macam validasi, yakni validasi oleh ahli materi, ahli media yang terdiri 3 validator di setiap ahli. Setiap validator memberikan penilaian dan saran untuk perbaikan media pembelajaran sesuai dengan lembar validasi yang sudah diberikan. Kriteria penilaian media pembelajaran terdiri dari beberapa skor, 4 untuk sangat baik, 3 untuk baik, 2 untuk kurang baik, dan 1 untuk tidak baik.

validasi media dari ketiga ahli memperoleh rata-rata persentase sebesar 93,93%, dan validasi ahli materi memperoleh rata-rata persentase sebesar 82,81%, serta validasi peserta didik dari 10 peserta didik dengan persentase sebesar 89,09%. Dari ketiga skor validasi tersebut, peneliti dapat menilai kelayakan media pembelajaran tersebut dengan cara menjumlahkan ketiga rata-rata persentase tersebut kemudian dibagi 3. Berikut perhitungan rata-rata persentase keseluruhan :

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase} &= \frac{93,93\% + 82,81\% + 89,09\%}{3} \\
 &= 88,61\%
 \end{aligned}$$

Media pembelajaran Buku Saku Hadits *Arba'in* Karangan Imam An-Nawawi ini dapat dikategorikan baik/valid/layak apabila persentase yang didapat adalah di *range* skor antara 85-100%. Kriteria analisis persentase dapat dilihat pada tabel 3.1. Berdasarkan perhitungan diatas, peneliti memperoleh skor sebesar 88,61% ini artinya media pembelajaran Buku Saku Hadits *Arba'in* Karangan Imam An-Nawawi **layak** digunakan karena skor yang didapat dalam *range* antara 85-100%. Untuk skor *range* dapat dilihat pada tabel 3.1.

4. Tahap Penyebaran (*Desseminate*)

Penelitian ini merupakan pengembangan model 4D khususnya pengembangan media pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, pada tahap penyebaran (*desseminate*) yaitu kepada 10 orang peserta didik dengan tujuan untuk menentukan pengembangan media pembelajaran Buku Saku Hadits *Arba'in* Karangan Imam An-Nawawi layak digunakan atau tidak. Pada tahap ini dilakukan uji coba.

Uji coba adalah tahap akhir dalam pengembangan media pembelajaran ini. Hasil yang didapat dalam uji coba ini akan menjadi tolak ukur layak atau tidaknya media pembelajaran ini digunakan dalam proses pembelajaran. Uji coba ini dilakukan untuk menilai layak atau tidaknya media pembelajaran Buku

Saku Hadits *Arba'in* Karangan Imam An-Nawawi pada mata pelajaran hadits *arba'in* dikelas VII.

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Syafa'aturrasul 2 Putra dikelas VII pada jam pelajaran hadits *arba'in*. Guru hadits *arba'in* menjelaskan maksud kedatangan peneliti kemudian peneliti menjelaskan secara umum tentang media Buku Saku Hadits *Arba'in* Karangan Imam An-Nawawi. Kemudian peneliti mempersilahkan peserata didik untuk melihat, membaca, memahami serta melakukan kegiatan media yang dibagikan.

Peneliti membagikan lembar validasi, Kemudian peserta didik diminta untuk memberikan penilaian terhadap media pembelajaran yang sudah mereka gunakan dengan mengisi lembar respon peserta didik yang telah dibagikan, lembar validasi yang diberikan terdiri dari aspek penyajian, aspek kelayakan kebahasaan, aspek kegrafikan dan aspek kelayakan isi. Lembar validasi ini memiliki empat kriteria penilaian yaitu: 4 untuk kategori sangat baik, 3 untuk kategori baik, 2 untuk kategori kurang baik, dan 1 untuk kategori tidak baik. Setiap peserta didik memberikan penilaian dan memberikan komentar untuk media pembelajaran sesuai dengan butir pernyataan yang telah dibagikan.

Uji coba media pembelajaran ini diujikan kepada 10 peserta didik kelas VII Pondok Pesantren Syafa'aturrasul 2 Putra. Dari skor persentase 10 peserta didik selanjutnya peneliti dapat menghitung rata-rata persentase dengan cara membagi skor yang didapat dengan skor maksimum lalu dikalikan 100%. Berikut perhitungannya :

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{77 + 70 + 82 + 77 + 79 + 76 + 82 + 78 + 82 + 81}{(88 \times 10)} \times 100\% \\ &= 89,09\% \end{aligned}$$

Media pembelajaran Buku Saku Hadits *Arba'in* Karangan Imam An-Nawawi ini dapat dikategorikan baik/layak/valid apabila persentase yang didapat adalah di *range* skor antara 85-100%. Kriteria kelayakan analisis persentase dapat dilihat pada tabel 3.1 Berdasarkan perhitungan di atas, peneliti memperoleh skor 89,09% ini artinya media pembelajaran **sangat layak** digunakan karena skor persentase yang didapat berada dalam *range* antara 85-100%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari pengembangan Media pembelajaran Buku Saku Hadits *Arba'in* Karangan Imam An-Nawawi pada mata pelajaran hadits *arba'in* di kelas VII Pondok Pesantren Syafa'aturrasul 2 Putra dinyatakan valid atau layak digunakan sebagai media pada mata pelajaran hadits *arba'in*. Aspek tersebut dapat dilihat dari segi kelayakan ahli materi, kelayakan ahli media, dan hasil uji coba kepada peserta didik. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil kelayakan dari ahli materi memperoleh rata-rata persentase sebesar 82,81%, ahli media memperoleh rata-rata persentase sebesar 93,93% dan validasi peserta didik dari 10 peserta didik memperoleh rata-rata persentase sebesar 89,09% dengan kategori valid dan **sangat layak**.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran Buku Saku Hadits *Arba'in* Karangan Imam An-Nawawi, peneliti memberikan saran Buku Saku Hadits *Arba'in* Karangan Imam An-Nawawi yang dikembangkan telah layak dan dapat digunakan, maka dapat dijadikan bahan ajar khususnya oleh guru dan peserta

didik dalam pembelajaran hadits *arba'in* di kelas VII Pondok Pesantren Syafa'aturrasul 2 Putra, dan diharapkan pengembangan media pembelajaran Saku Hadits *Arba'in* Karangan Imam An-Nawawi ini dapat dilanjutkan dalam uji coba dan digunakan dalam lingkup yang lebih luas.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah AS, Achyar Zein, Saleh Adri, Manhaj Imam An-Nawawi Dalam
Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006). Hal.209
- Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenada
Media Group, 2011). hal. 97
- Al-Arba'in An-Nawawiyyah, AT-TAHDIS: *Journal of Hadith Studies*, Vol. 1
No. 2 Tahun 2017
- Abdullah AS, Achyar Zein, Saleh Adri, Manhaj Imam An-Nawawi Dalam
Kitab Al-Arba'in An-Nawawiyyah: Kajian Filosofi Di Balik Penulisan Kitab Hadis
Al-Arba'in An-Nawawiyyah, AT-TAHDIS: *Journal of Hadith Studies*, Vol. 1 No. 2
Tahun 2017
- Abu 'Amr 'Utsman ibn 'Abd al-Rahman Ibn al-Shalah, *'Ulum al-Hadits*, al-
Maktabah al-Islamiyah, (al- Madinah al-Munawwarah : tahun 1972)
- Abu Syuhbah, *Fi Rihab al-Sunnah al-Kutub al-Shihab al-Sittah*, (Kairo :
Majma' al-Buhuts al-Islamiyah, 1969)
- Achmad Muchaddam Fahham, *Pendidikan Pesantren : Pola Pengasuhan,
Pembentukan Karakter, dan Perlindungan Anak*, (Jakarta : Pusat Pengkajian,
Pengelolaan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jendral DPR RI dan Azza
Grafika, 2015)
- Agus Damanik, Urgensi Studi Hadits Di UIN Sumatra Utara, *shahih : jurnal
kewahyuan islam* (2017)

- At-Tirmidzi, Sunan At-Tirmidzi, Dar Al-Fikr, (Beirut : 1980)
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2011)
- Desy Anwar, *Kamus Lemkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia, 2003).
328
- Fatchur Rahman, *Ikhtisar Musthalah al Hadits*, (Bandung : PT Al-Ma'arif, 1974)
- Imam An-Nawawi, *Raudharuth Thalibin*, Penerjemah : H. Muhyiddin Mas Rida, H. Abdurrahman Siregar, H. Moh Abidin Zuhri (Jakarta : Pustaka Azzam, 2007)
- Imam Syafe'i, Pondok Pesantren : Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter, *Al-Tadzkiyyah : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8 Tahun 2017
- Khusniati Rofiah, *Studi Ilmu Hadits*, cet.II (Yogyakarta : IAIN PO Press, 2018)
- Khusniati Rofiah, *Studi Ilmu Hadits*, cet.II (Yogyakarta : IAIN PO Press, 2018)
- Mahmud Abu Rayah, *Adlwa' 'Ala Sunnah al-Muhammadiyah*,
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: PT. Mahmud Yunus Wadzuhryah, 2007). Hal. 107.
- Masri Singarimbun, dkk, *Metode Penelitian Survei II*, (Jakarta: LP3S, 2011)
- Muhammad al Wiy al Maliki, *al Qawa'id al Ulum al Hadis*.

Nofri Yuhelman, Usman Bakar, Budhi Oktavia, “Pembuatan Media Pembelajaran CD Interaktif Dalam Bentuk Game Pada Sub Pokok Bahasan Reaksi – Reaksi Hidrokarbon Di Kelas X SMA” dalam Jurnal Zarah Vol. 4 No. 1 Tahun 2016

Nurul Hidayati Dyah Sulistyani, Jamzuri Jam, dan Dwi Teguh Rahardjo, “Perbedaan hasil belajar siswa antara menggunakan media pocket book dan tanpa pocket book pada materi kinematika gerak melingkar kelas x,” *Jurnal Pendidikan Fisika* 1, no.1 (2013)

Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2006)

Ramli Abdul Wahid, *Studi Ilmu Hadits* cet. III (Bandung : Cipta Pustaka Media Perintis, 2011)

Ranintya Meikahani dan Erwin Setyo Kriswanto, “Pengembangan Buku Saku Pengenalan Pertolongan dan Perawatan Cedera Olahraga Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama,” *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Vol. 11, no.1 (2015)

Sri Latifah, Ratnasari, “Pengembangan Modul IPA Terpadu Terintegrasi Ayat-ayat Al-Qur’an Pada Materi Tata Surya”, *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, Vol 7, (2016)

Subhi As Shalih, *Membahas Ilmu-Ilmu Hadits*, (Jakarta : Pustaka Firdaus, 2009)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018)

Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Depok, Sleman Yogyakarta, 2012).

Syaikh Ahmad Farid, *Min A'lam As-Salaf*, Penerjemah : Masturi Ilham & Asmu'i Taman, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2006)

Syaikh Muhammad Bin Shalih Al-Utsaimin. *Syarah Hadits Arba'in Imam Nawawi*. Umar Mujtahid. (Solo:2012)

T.M Hasbi Ash-Shiddieqy, *Sejarah dan pengantar Ilmu Hadits*, cet. VI (Jakarta : Bulan Bintang, 1999)

Tim Mutiara, *Hadis Arba'in An-Nawawi*, (Yogyakarta: Mutiara Media, 2013)

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, (Jakarta : Balai Pustaka, tahun 1993). Hal. 57

Zainul Arifin, *Studi Kitab Hadis*, (Surabaya :al-Muna,2010)

Zufran Raman, *Kajian Sunnah Nabi SAW Sebagai Sumber Hukum Islam*, Pedoman Ilmu Jaya, Cet. Ke-1, (Jakarta: 1995)

**LAMPIRAN 1. PEDOMAN WAWANCARA WAWANCARA DENGAN GURU
MATA PEAJARAN HADITS *ARBA'IN***

Hari/ tanggal : Selsa, 22 Februari 2022

Tempat : PPSR 2 Putra

1. Bagaimana kesulitan siswa dalam mempelajari Hadits *Arba'in*?
2. Bagaimana persentase ketuntasan siswa pada mata pelajaran Hadits *Arba'in*?
3. Metode apa saja yang sudah diterapkan di PPSR 2 Putra?
4. Media apa saja yang telah digunakan dalam proses pembelajaran?
5. Apakah media tersebut membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran?
6. Apakah diperlukan media baru atau tidak ?
7. Media seperti apa yang diperlukan?
8. Bagaimana jika buku saku hadits *Arba'in* dijadikan media nya?
8. Kurikulum apa yang digunakan di PPSR 2 Putra?

**LAMPIRAN 2. HASIL WAWANCARA DENGAN GURU MATA
PELAJARAN HADITS ARBA'IN**

Hasil wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 9 Agustus 2021

Lokasi : SMAN 1 Pangean

Narasumber : Muhamad Alfiandi Adhar

P : Assalamu'alaikum Waamahtullahi Wabarokatuh ustad

G : Wa'alaikumussalam Waamahtullahi Wabarokatuh ustad

P : 'afwan Ustad mengganggu ana ni..

G : Oh iya, gak apa-apa, ada apa ustad?

P : ini ustad ana mau wawancarai antum mengenai pembelajaran hadits arba'in,
untuk penelitian kuliah ana, antum yang ngajar hadits arba'in kan stad?

G : ooh, iya ustad

P : bisa minta waktunya ana buat wawacara ustad?

G : bisa ustad, silahkan..

P : syukron ustad..

P : langsung aja ya ustad!

G : oke ustad

P : problem atau kesulitan apa yang sering santri alami ketika belajar dikelas tu ustad?

G : problem yang ana jumpai itu cukup beragam jugalah ustad soalnya setiap orang kan berbeda- berbeda yaa nalar atau daya tangkapnya ada yang ana menyampaikan materi langsung faham ada juga yang dua tiga kali baru faham, ditambah lagi santri kadang bosan, rebut, yaa beragam lah ustad..

P : ooh gitu ya ustad, di mapel ini kan da penghususan untu di hafal kan stad?

G : iya ustad

P : naah kalau dalam hal gimana tu ustad? Apa aja problem nya yang antum jumpai ustad?

G : seperti yang ana bilang tadi ustad, daya tangkapnya kan berbeda- berbeda tu ada yang cepat hafal ada yang lambat ustad, Cuma yang sering ana jumpai itu meng kualitas maupun kuantitas hafalan santri tu cenderung rendah ustad

P : kira berapa presentase yang antum temukan dalam pembelajaran ini ustad, terkhususnya dalam hafalan lah ustad?

G : kalau menurut ana masih rendah ustad, sekitarr... 40% sampai 60% lah ustad

P : kalau dikelas itu antum pakai metode apa ustad?

G : kalau metode yaa, ana ga ada ustad plingan ana ngajarin santri seperti dulu ana diajarkan sama Guru ana, dan juga kalau dari pondok ga ada tuntutan metode gitu ustad

P : memangnya kayak mana antum ngajarin hadits nya tu ke santri ustad?

G : pertamanya tu ana nantik baca dan ana jelaskan haditsnya sekalian sama artinya , setelah itu ana kasih waktu santri untu bertanya kalau katanya sudah pada faham ana lanjutkan lagi, setelah selesai barulah santri disuruh untuk menghafal ustad

P : ooooh oke ustad, kalau media yang digunakan dalam belajar tu apa ya ustad?

G : buku matan hadits arba'in ustad

P : menurut ustad buku itu ada kekurangannya atau tidak ustad?

G : kalau untu kita mungkin tidak ni ustad,, Cuma kalau ana liat santri agak kesulitan juga ustad kerna kan dibuku ini kan Cuma ada tulisan hadits aja sedangkana santri dituntut untuk tau terjemahannya, belum lagi kertasnya buram, tipis ga ada warna, yang bukunya kadang hilang lah, sobek, ancurr Bergama lah ustad , dan juga santri tu bosan mereka stad karna kurang menarik lah, jadi kekurangannya lumayan banyak lah ustad,

P : kira-kira diperlukan media baru ga ustad?

G : kalau kayak gini hasilnya, perlu ni ustad!

P : menurut ustad media yang seperti apa tu yang cocok untuk santri dalam belajara hadits ni?

G : yaaah, buku yang bisa memotivasi, yang mudah difahami dan bisa membantu santri dalam belajar tu lah ustad

P : kalau buku saku, gimana tu menurut ustad?

G : buku saku apa tu ustad?

P : ini ustad rencananya dalam penelitian ana ini, ana mau bikin buku saku hadits arba'in, buku nya tu kecil pas ukuran saku mudah disimpan dan dibawa kemana-mana ustad, isi buku tu nantik sanad, matan, dan rowi nay diwarnai denga warna beda jadi santri tu mudah untuk membedakannya ustad, dan juga ada terjememahan dan inti sari dari hadits nya ustad jadi santri gak perlu buka-buka kamus lagi buat terjemahin nya ustad juga mudah difahami ada inti sarinya ustad

G : mantaapp!! tu ustad..

P : mohon do'a nya ustad semoga segera selesai ana buat dan ana selesaikan penelitian ana ini

G : aamiin..

P : aamiin yaAllah, ooh iya ustad, dipondok kita ini kurikulum yang dipake kurikulum apa ya ustad?

G : kurikulum k13 ustad dan ada juga kurikulum pondok ustad

P : kurikulum pondok tu kurikulum apa ustad?

G : kurikulum yang dibuat oleh pondok ustad, yaa, pelajaran-pelajaran pondok aja ustad kalau k13 kan pelajaran umum kan ustad

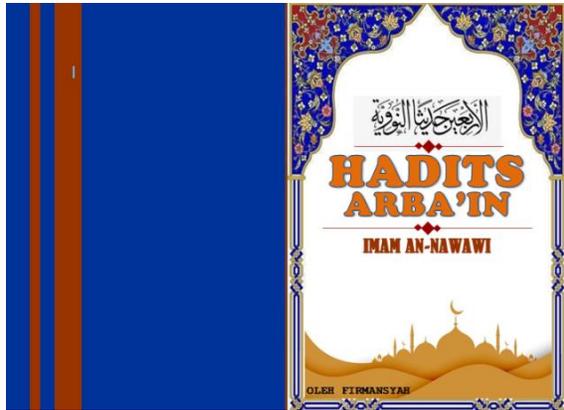
P : ooh gitu ya ustad, okelah ustad ana rasa ini aja yang ana tanyakan mengenai pembelajaran pada mata pelajaran hadits arba'in ini ustad, syukron waktunya ya ustad

G : iya ustad, sama-sama

P : Assalamu'alaikum Waamahtullahi Wabarokatuh

G : Wa'alaikumussalam Waamahtullahi Wabarokatuh

LAMPIRAN 3. TAMPILAN BUKU SAKU HADITS ARBA'IN KARANGAN IMAM AN-NAWAWI



Daftar Isi

Ukuran	Hadis no. 1, ...
Hadis no. 1	Hadis no. 2, ...
Hadis no. 2	Hadis no. 3, ...
Hadis no. 3	Hadis no. 4, ...
Hadis no. 4	Hadis no. 5, ...
Hadis no. 5	Hadis no. 6, ...
Hadis no. 6	Hadis no. 7, ...
Hadis no. 7	Hadis no. 8, ...
Hadis no. 8	Hadis no. 9, ...
Hadis no. 9	Hadis no. 10, ...
Hadis no. 10	Hadis no. 11, ...
Hadis no. 11	Hadis no. 12, ...
Hadis no. 12	Hadis no. 13, ...
Hadis no. 13	Hadis no. 14, ...
Hadis no. 14	Hadis no. 15, ...
Hadis no. 15	Hadis no. 16, ...
Hadis no. 16	Hadis no. 17, ...
Hadis no. 17	Hadis no. 18, ...
Hadis no. 18	Hadis no. 19, ...
Hadis no. 19	Hadis no. 20, ...
Hadis no. 20	Hadis no. 21, ...
Hadis no. 21	Hadis no. 22, ...
Hadis no. 22	Hadis no. 23, ...
Hadis no. 23	Hadis no. 24, ...
Hadis no. 24	Hadis no. 25, ...
Hadis no. 25	Hadis no. 26, ...
Hadis no. 26	Hadis no. 27, ...
Hadis no. 27	Hadis no. 28, ...
Hadis no. 28	Hadis no. 29, ...
Hadis no. 29	Hadis no. 30, ...
Hadis no. 30	Hadis no. 31, ...
Hadis no. 31	Hadis no. 32, ...
Hadis no. 32	Hadis no. 33, ...
Hadis no. 33	Hadis no. 34, ...
Hadis no. 34	Hadis no. 35, ...
Hadis no. 35	Hadis no. 36, ...
Hadis no. 36	Hadis no. 37, ...
Hadis no. 37	Hadis no. 38, ...
Hadis no. 38	Hadis no. 39, ...
Hadis no. 39	Hadis no. 40, ...
Hadis no. 40	Hadis no. 41, ...
Hadis no. 41	Hadis no. 42, ...
Hadis no. 42	Hadis no. 43, ...
Hadis no. 43	Hadis no. 44, ...
Hadis no. 44	Hadis no. 45, ...
Hadis no. 45	Hadis no. 46, ...
Hadis no. 46	Hadis no. 47, ...
Hadis no. 47	Hadis no. 48, ...
Hadis no. 48	Hadis no. 49, ...
Hadis no. 49	Hadis no. 50, ...
Hadis no. 50	Hadis no. 51, ...
Hadis no. 51	Hadis no. 52, ...
Hadis no. 52	Hadis no. 53, ...
Hadis no. 53	Hadis no. 54, ...
Hadis no. 54	Hadis no. 55, ...
Hadis no. 55	Hadis no. 56, ...
Hadis no. 56	Hadis no. 57, ...
Hadis no. 57	Hadis no. 58, ...
Hadis no. 58	Hadis no. 59, ...
Hadis no. 59	Hadis no. 60, ...
Hadis no. 60	Hadis no. 61, ...
Hadis no. 61	Hadis no. 62, ...
Hadis no. 62	Hadis no. 63, ...
Hadis no. 63	Hadis no. 64, ...
Hadis no. 64	Hadis no. 65, ...
Hadis no. 65	Hadis no. 66, ...
Hadis no. 66	Hadis no. 67, ...
Hadis no. 67	Hadis no. 68, ...
Hadis no. 68	Hadis no. 69, ...
Hadis no. 69	Hadis no. 70, ...
Hadis no. 70	Hadis no. 71, ...
Hadis no. 71	Hadis no. 72, ...
Hadis no. 72	Hadis no. 73, ...
Hadis no. 73	Hadis no. 74, ...
Hadis no. 74	Hadis no. 75, ...
Hadis no. 75	Hadis no. 76, ...
Hadis no. 76	Hadis no. 77, ...
Hadis no. 77	Hadis no. 78, ...
Hadis no. 78	Hadis no. 79, ...
Hadis no. 79	Hadis no. 80, ...
Hadis no. 80	Hadis no. 81, ...
Hadis no. 81	Hadis no. 82, ...
Hadis no. 82	Hadis no. 83, ...
Hadis no. 83	Hadis no. 84, ...
Hadis no. 84	Hadis no. 85, ...
Hadis no. 85	Hadis no. 86, ...
Hadis no. 86	Hadis no. 87, ...
Hadis no. 87	Hadis no. 88, ...
Hadis no. 88	Hadis no. 89, ...
Hadis no. 89	Hadis no. 90, ...
Hadis no. 90	Hadis no. 91, ...
Hadis no. 91	Hadis no. 92, ...
Hadis no. 92	Hadis no. 93, ...
Hadis no. 93	Hadis no. 94, ...
Hadis no. 94	Hadis no. 95, ...
Hadis no. 95	Hadis no. 96, ...
Hadis no. 96	Hadis no. 97, ...
Hadis no. 97	Hadis no. 98, ...
Hadis no. 98	Hadis no. 99, ...
Hadis no. 99	Hadis no. 100, ...



LAMPIRAN 4. LEMBAR VALIDASI

LEMBAR VALIDASI AHLI MATERI

PENGEMBANGAN BUKU SAKU PRAKTIS HADITS *ARBA'IN* KARANGAN IMAM AN-NAWAWI UNTUK KEMUDAHN MENGHAFAL (STUDY PADA SANTRI PONDOK PESANTREN SYAFA'ATURRASUL 2 PUTRA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI PROVINSI RIAU)

A. Tujuan

Tujuan menggunakan instrumen ini adalah untuk mengukur kelayakan buku saku pada mata pelajaran Hadits Arba'in.

B. Petunjuk

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Validator tentang kelayakan buku saku pada mata pelajaran Hadits Arba'in..
2. Jawaban diberikan pada kolom skor penilaian yang sudah disediakan, dengan skala penilaian :

Skor 1 = Tidak valid / Tidak Baik
Skor 2 = Kurang valid / Kurang Baik
Skor 3 = Valid/Baik
Skor 4 = Sangat Valid/Sangat Baik

3. Mohon diberikan tanda skor pada kolom skala penilaian sesuai pendapat Validator. Mohon memberikan komentar/saran pada kolom saran yang telah disediakan.
4. Terima Kasih banyak atas kesediaan Validator untuk mengisi lembar validasi.

C. Aspek Penilaian

NO	Komponen	Indikator	Skor
1.	Kelayakan Isi	a. Kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar	
		b. Kesesuaian materi dengan indikator	
		c. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	
		d. Kebenaran fakta dan konsep	
		e. Kejelasan penyampaian materi	
		f. Sistematika penyampaian materi	
		g. Kelengkapan materi	
		h. Kemenarikan materi	
		i. Fungsi gambar dan tabel	
2.	Kelayakan Kebahasaan	a. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	
		b. Ketepatan penggunaan istilah dan simbol / lambang	

		c. Kejelasan penggunaan kata dan bahasa	
		d. Kesuaian penggunaan kalimat dengan kaidah Bahasa Indonesia	
		e. Kemudahan memahami alur materi	
		f. Koherensi dan keruntunan alur pikir	
		g. Kemampuan merangsang motivasi	

D. Komentor/ Saran

Teluk Kuantan, 2022

Validator

(.....)

LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

PENGEMBANGAN BUKU SAKU PRAKTIS HADITS *ARBA'IN* KARANGAN IMAM AN-NAWAWI UNTUK KEMUDAHN MENGHAFAL (STUDY PADA SANTRI PONDOK PESANTREN SYAFA'ATURRASUL 2 PUTRA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI PROVINSI RIAU)

A. Tujuan

Tujuan menggunakan instrumen ini adalah untuk mengukur kelayakan buku saku pada mata pelajaran Hadits Arba'in.

B. Petunjuk

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Validator tentang kelayakan buku saku pada mata pelajaran Hadits Arba'in..
2. Jawaban diberikan pada kolom skor penilaian yang sudah disediakan, dengan skala penilaian :

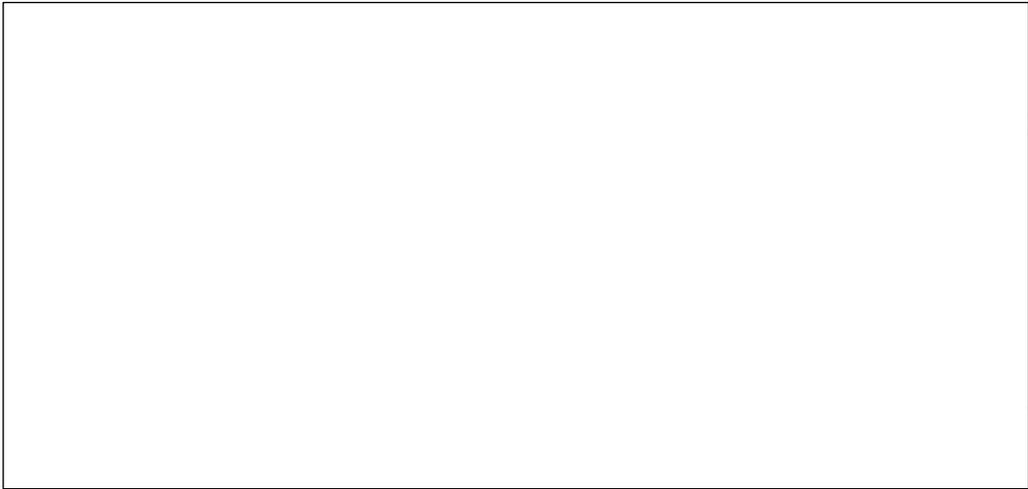
Skor 1 = Tidak valid / Tidak Baik
Skor 2 = Kurang valid / Kurang Baik
Skor 3 = Valid/Baik
Skor 4 = Sangat Valid/Sangat Baik

3. Mohon diberikan skor pada kolom skala penilaian sesuai pendapat Validator.
Mohon memberikan komentar/saran pada kolom saran yang telah disediakan.
4. Terima Kasih banyak atas kesediaan Validator untuk mengisi lembar validasi.

C. Aspek Penilaian

NO	Komponen	Indikator	Skor
1.	Kelayakan Penyajian	a. Penyajian materi sesuai dengan sistematika penulisan	
		b. Kelogisan penyajian	
		c. Keruntutan penyajian	
		d. Penyajian gambar, tabel, dan simbol	
		e. Kelengkapan penyajian	
2.	Kelayakan Kefrafikan	a. Ukuran buku saku	
		b. Penggunaan huruf	
		c. Penggunaan warna	
		d. Keterbacaan penulisan kalimat	
		e. Desain kulit buku	
		f. Desain isi buku	

D. Komentor/ Saran



22

)

LEMBAR VALIDASI MEDIA UNTUK SISWA

PENGEMBANGAN BUKU SAKU PRAKTIS HADITS *ARBA'IN* KARANGAN IMAM AN-NAWAWI UNTUK KEMUDAHN MENGHAFAL (STUDY PADA SANTRI PONDOK PESANTREN SYAFA'ATURRASUL 2 PUTRA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI PROVINSI RIAU)

A. Tujuan

Tujuan menggunakan instrumen ini adalah untuk mengukur kelayakan buku saku pada mata pelajaran Hadits Arba'in.

B. Petunjuk

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan penilaian Validator tentang kelayakan buku saku pada mata pelajaran Hadits Arba'in..
2. Jawaban diberikan pada kolom skor penilaian yang sudah disediakan, dengan skala penilaian :

Skor 1 = Tidak valid / Tidak Baik

Skor 2 = Kurang valid / Kurang Baik

Skor 3 = Valid/Baik

Skor 4 = Sangat Valid/Sangat Baik

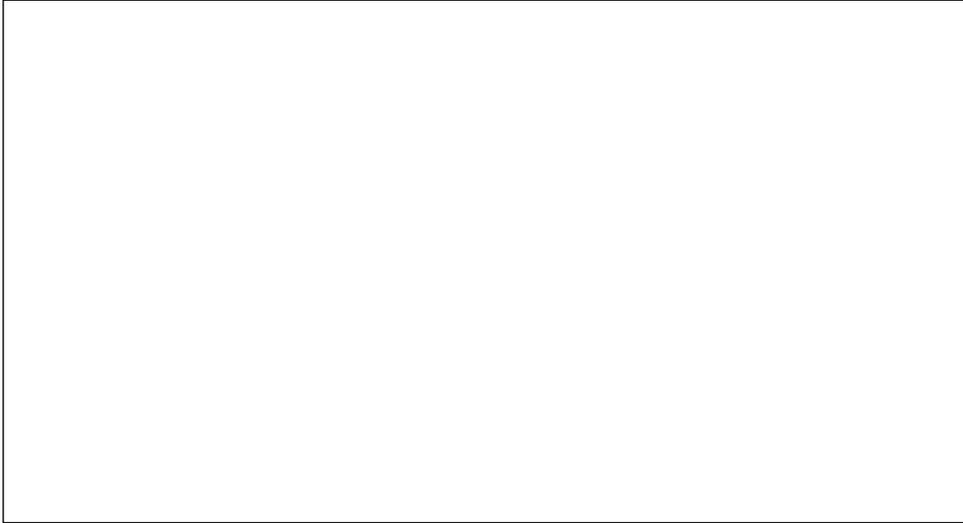
3. Mohon diberikan skor pada kolom skala penilaian sesuai pendapat Validator.
Mohon memberikan komentar/saran pada kolom saran yang telah disediakan.
4. Terima Kasih banyak atas kesediaan Validator untuk mengisi lembar validasi.

C. Aspek Penilaian

NO	Komponen	Indikator	Skor
1.	Kelayakan Isi	a. Kejelasan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan tujuan pembelajaran	
		b. Keterkaitan materi dengan kehidupan sehari-hari	
		c. Kelengkapan materi	
		d. Kemenarikan materi	
2.	Kelayakan Kebahasaan	a. Ketepatan penggunaan istilah dan simbol / lambang	
		b. Kejelasan kalimat	
		c. Penggunaan bahasa komunikatif	
		d. Keruntutan penyajian	
		e. Kemampuan merangsang motivasi	
3.	Kelayakan Penyajian	a. Penyajian materi sesuai dengan sistematika penulisan	
		b. Kelogisan penyajian	
		c. Keruntutan penyajian	

		d. Penyajian gambar, tabel, dan symbol	
		e. Kelengkapan penyajian	
4.	Kelayakan Kefrafikan	a. Ukuran buku saku	
		b. Desain buku saku menarik	
		c. Kepraktisan buku saku	
		d. Penggunaan huruf	
		e. Penggunaan warna	
		f. Keterbatasan penulisan kalimat	
		g. Ukuran huruf proporsional dibandingkan ukuran buku	
		h. Cover buku saku menarik	

D. Komentor/ Saran



Teluk Kuantan, 2022

Validator

(.....)

LAMPIRAN 5. PERHITUNGAN SKOR PEROLEHAN

1. Perhitungan skor perolehan ahli materi

NO	AHLI MATERI	SKOR	SKOR MAXIMUM	PERSENTASE
1.	Helbi Akbar, S.Pd.I, MA	59	64	92,18%
2.	Elsa Mia Saputri	44	64	68,75%
3.	Bayu Aji Praseryo, S.Ag	53	64	82,81%
TOTAL		159	192	82,81%
RATA-RATA PERSENTASE				
KATEGORI				Sangat Valid

$$P = \frac{59 + 44 + 53}{64 + 64 + 64} \times 100\%$$
$$= 82,81\%$$

2. Perhitungan skor perolehan ahli media

NO	AHLI MEDIA	SKOR	SKOR MAXIMUM	PERSENTASE
1.	Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I	40	44	90,90%
2.	Habib Farhan	42	44	95,45%
3.	Revo Abdillah Razzak	42	44	95,45%
TOTAL		124	132	93,93%
RATA-RATA PERSENTASE				
KATEGORI				Sangat Valid

$$P = \frac{40 + 42 + 42}{44 + 44 + 44} \times 100\%$$
$$= 93,93\%$$

3. Perhitungan Skor Perolehan Respon Peserta didik

NO	NAMA	SKOR	SKOR MAXIMUM	PERSENTASE
1.	Bil Haqi Alfadli	82	88	93,18%
2.	Fabio Arrahman	78	88	86,63%
3.	Muhammad Razzan	82	88	93,18%
4.	Ataya Fikri Risqullah	76	88	86,36%
5.	Aditya Falentino	79	88	89,77%
6.	Naji Muhibbul Khoir	77	88	87,5%
7.	Zhorik Alwan	82	88	93,18%
8.	Imam Mufih Al Hashif	70	88	79,54%
9.	Arfandi Sahrul Alhaga	77	88	87,5%
10.	Muhammad Alkanzu Baseja	81	88	98,86%
TOTAL		784	880	89,09%
RATA-RATA PERSENTASE				
KATEGORI				Sangat Valid

$$P = \frac{77 + 70 + 82 + 77 + 79 + 76 + 82 + 78 + 82 + 81}{(88 \times 10)} \times 100\%$$

$$= \frac{784}{880} \times 100\%$$

$$= 89,09\%$$

LAMPIRAN 6. DOKUMENTASI ANGKET VALIDASI

Indikator	Skor
a. Kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar	4
b. Kesesuaian materi dengan indikator	3
c. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	4
d. Kebenaran fakta dan konsep	4
e. Kejelasan penyampaian materi	4
f. Sistematis penyampaian materi	3
g. Kelengkapan materi	3
h. Kemurnikan materi	4
i. Fungsi gambar dan tabel	4
j. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	4
k. Kecepatan penggunaan istilah dan simbol / lambang	3
l. Kejelasan penggunaan kata dan bahasa	4
m. Kemudahan penggunaan kalimat dengan kata/Idah Bahasa Indonesia	4

a. Kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar
 b. Kesesuaian materi dengan indikator
 c. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran
 d. Kebenaran fakta dan konsep
 e. Kejelasan penyampaian materi
 f. Sistematis penyampaian materi
 g. Kelengkapan materi
 h. Kemurnikan materi
 i. Fungsi gambar dan tabel
 j. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik
 k. Kecepatan penggunaan istilah dan simbol / lambang
 l. Kejelasan penggunaan kata dan bahasa
 m. Kemudahan penggunaan kalimat dengan kata/Idah Bahasa Indonesia

D. Komentar/ Saran
 Tidak ada komentar pada Angket Validasi ini.

Teluk Kumatan, 17.08.2021
 Validator
 (Eva, Muli, Sakri...)

Indikator	Skor
a. Kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar	3
b. Kesesuaian materi dengan indikator	2
c. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	2
d. Kebenaran fakta dan konsep	3
e. Kejelasan penyampaian materi	3
f. Sistematis penyampaian materi	3
g. Kelengkapan materi	2
h. Kemurnikan materi	3
i. Fungsi gambar dan tabel	4
j. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	2
k. Kecepatan penggunaan istilah dan simbol / lambang	4
l. Kejelasan penggunaan kata dan bahasa	3
m. Kemudahan penggunaan kalimat dengan kata/Idah Bahasa Indonesia	3

a. Kesesuaian materi dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar
 b. Kesesuaian materi dengan indikator
 c. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran
 d. Kebenaran fakta dan konsep
 e. Kejelasan penyampaian materi
 f. Sistematis penyampaian materi
 g. Kelengkapan materi
 h. Kemurnikan materi
 i. Fungsi gambar dan tabel
 j. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik
 k. Kecepatan penggunaan istilah dan simbol / lambang
 l. Kejelasan penggunaan kata dan bahasa
 m. Kemudahan penggunaan kalimat dengan kata/Idah Bahasa Indonesia

D. Komentar/ Saran
 Tidak ada komentar pada Angket Validasi ini.

Teluk Kumatan, 17.08.2021
 Validator
 (Eva, Muli, Sakri...)

Indikator	Skor
e. Kelengkapan penyajian	4
a. Ukuran buku saku	3
b. Desain buku saku menarik	4
c. Kepraktisan buku saku	4
d. Penggunaan huruf	3
e. Penggunaan warna	4
f. Keterbacaan penulisan kalimat	3
g. Ukuran huruf proporsional dibandingkan ukuran buku	4
h. Cover buku saku menarik	4

D. Komentar/ Saran
 Sangat bagus mantap kali!
 Mudah sekali membacanya
 Kasih SoLo vlllo stad biar menarik pondokt

Teluk Kumatan, 17.08.2021
 Validator
 (Eva, Muli, Sakri...)

LAMPIRAN 7. DOKUMENTASI PENYEBARAN ANGKET DAN WAWANCARA



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Data Pribadi

Nama : Firmansyah
Alamat : Desa Jalur Patah
No. HP/WA : 0822-8537-4743
Email : firmansyahagustus1998@gmail.com
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tgl. Lahir : Teratak Air Hitam, 13 Agustus 1998
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia

Riwayat Pendidikan

2011 SD Negeri 010 Teratak Air Hitam
Tahun 2004 – 2011

2014 SMP Negeri 03 Benai
Tahun 2011 – 2014

2017 SMA Negeri 1 Benai
Tahun 2014 – 2017

2022 Universitas Islam Kuantan Singingi
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Tahun 2017 – 2022

